APLIKASI PENCATATAN TERNAK (*RECORDING*) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER)

LAPORAN AKHIR



Oleh
Rizal Al Hidayah
NIM E31141674

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2017

APLIKASI PENCATATAN TERNAK (RECORDING) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER)

LAPORAN AKHIR



Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Program Studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi

Oleh
Rizal Al Hidayah
NIM E31141674

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI JEMBER 2017

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI JEMBER

APLIKASI PENCATATAN TERNAK (*RECORDING*) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER)

Telah diuji pada tanggal 7 September 2017 Telah dinyatakan Memenuhi Syarat

Tim Penguji:

Ketua,

Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP. 19710408 200112 1003

Sekretaris,

Anggota,

Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs

NIP. 19810615 200604 1 002

Surateno, S.Kom, M.Kom

NIP. 19790703 200312 1 001

Menyetujui:

Ketua Mrusan Teknologi Informasi

Wahku Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP.19710408 200112 1 003

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI JEMBER

APLIKASI PENCATATAN TERNAK (*RECORDING*) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER)

Oleh Rizal Al Hidayah NIM E31141674

Diuji pada tanggal: 7 September 2017

Pembimbing I,

Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP. 19710408 200112 1 003

Pembimbing II,

Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs

NIP. 19810615 200604 1 002

Mengesahkan,

Ketua Jurisan Teknologi Informasi

Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT

NIP. 19710408 200112 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Rizal Al Hidayah

NIM : E31141674

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam

laporan akhir saya yang berjudul "Aplikasi Pencatatan Ternak (Recording) Pada

Pembibitan Domba Berbasis Web (Studi Kasus Di UPT Dan Hijauan Makanan

Ternak Jember) " merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan

komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada

perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan

dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari

karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan

dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir Laporan Akhir ini.

Jember, 20 September 2017

Rizal Al Hidayah NIM E31141674

٧

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas

Akhir ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Keluarga Tercinta, sebagai penyemangat dan penasehat yang telah

membimbing saya menjadi orang yang lebih baik dan yang tak pernah

berhenti mendoakan saya, terima kasih juga dorongannya sehingga saya

dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Bapak Wahyu Kurina Dewanto, S.Kom, MT dan Bapak Syamsul Arifin,

S.Kom, M.Cs terima kasih atas bimbingan dan motivasinya selama

penyelesaian tugas akhir ini.

3. Bapak Yudi Hartoyo terima kasih karena telah membantu saya dalam

melakukan penelitian di UPT PT dan HMT Garahan Silo Jember

4. Buat my best friend Agustian Dwi Nugroho terimakasih banyak atas

dukungannya dan bantuannya selama penyelesaian tugas akhir ini

terimaksih juga atas segala tumpangan tempatnya, maaf jika selama in selalu

saya selalu merepotkan.

5. Teman teman MIF angkatan 2014 terutama golongan E, maaf tidak bisa

menyebutkan nama satu persatu, terimakasih banyak yang sudah banyak

membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan

tugas akhir ini.

----- Terima Kasih -----

Almamaterku Tercinta.

vi

HALAMAN MOTTO

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman".

(Al Imran: 139)

"Satu satunya hal yang menghalangi kita adalah kayakinan yang salah dan sikap yang negatif"

(Ernest Wong)

"Perjuangan bukanlah dilihat dari seberapa besar hasil yang di dapat tapi perjalanan dari perjuangan merupakan sesuatu hal yang besar di mata Tuhan"

(Rizal Al Hidayah)

ABSTRAK

UPT PT dan HMT (Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak) Garahan Silo Jember adalah unit pelaksanaan teknis dinas peternakan provinsi Jawa Timur yang spesifik menangani pembibitan dan pemuliabiakan domba sapudi dan kambing serta pembibitan hijauan makanan ternak, tidak hanya ternak domba dan kambing, dan HMT di UPT PT Jember juga dilakukan pembibitan terhadap Sapi potong dan Sapi perah. Jumlah ternak domba yang di recording yaitu berjumlah sangat banyak yakni berjumlah sekitar 700 ekor, dan yang menangani pencatatan dilakukan satu orang petugas pencatat ternak. Ketidak seimbangan antara jumlah ternak domba yang ada dengan jumlah petugas pencatat domba akan membuat pekerjaan seorang petugas pencatat ternak menjadi tidak efisien dan efektif dan selain itu ketika mencari data ternak membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar. Dengan adanya masalah yang timbul dari pernyataan diatas maka dibutuhkan suatu sistem yang bisa membantu petugas pencatat ternak dalam mengatasi pendataan dan pencatatan ternak atau recording tersebut sehingga dapat memudahkan seorang petugas dalam mencatat data domba.

Kata Kunci: Pencatatan, Ternak domba, Petugas pencatat ternak

ABSTRACT

UPT PT and HMT (Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak and Hijauan Makanan Ternak) Garahan Silo Jember is a technical implementation unit of the East Java Provincial Livestock Service that deals specifically with the breeding and breeding of sheep and goat sheep as well as breeding of forage feed, not only sheep and goats in di UPT PT Jember also conducted breeding of beef cattle and dairy cow. The number of sheep in the recording is very large which amounted to about 700 heads, and who handled the recording of one livestock recorder The imbalance between the number of sheep with the number of sheep recorderswill make the work of a livestock officer inefficient and effective and in addition when looking for livestock data takes a long time because it must check one by one data in the ledger. With the problems arising from the above statement needs a system that can help the livestock recorder in overcoming the data collection and recording of the livestock or recording so that it can facilitate an officer in recording the data of sheep

Keywords: Recording, Sheep Cattle, Livestock Officers

RINGKASAN

APLIKASI PENCATATAN TERNAK (*RECORDING*) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI DI KASUS UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNK JEMBER), Rizal Al Hidayah, NIM E31141674, Tahun 2017, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT (Pembimbing I) dan Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Pembimbing II)

Pencatatan ternak atau dalam istilah peternakan menyebutnya dengan *recording* merupakan catatan segala kejadian mengenai ternak yang dipelihara yang dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang objektif didasarkan atas fakta yang ada, dengan adanya kegiatan pencatatan ini dapat memudahkan seorang peternak dalam melakukan penanganan, perawatan maupun pengobatan terhadap ternak

UPT PT dan HMT (Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak) Garahan Silo Jember adalah unit pelaksanaan teknis dinas peternakan provinsi Jawa Timur yang spesifik menangani pembibitan dan pemuliabiakan domba. Banyaknya Jumlah ternak yang ada di UPT PT dan HMT Jumlah ternak domba yang di recording yaitu berjumlah sangat banyak yakni berjumlah sekitar 700 ekor, dan yang menangani pencatatan dilakukan satu orang petugas pencatat recording. Ketidak seimbangan antara jumlah ternak domba yang ada dengan jumlah petugas pencatat domba akan membuat pekerjaan seorang petugas pencatat ternak menjadi tidak efisien dan efektif dan selain itu ketika mencari data ternak membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar

Sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang bisa membantu mempercepat dan mempermudah pengelolahn data-data ternak, sehingga penulis perlu merancang sistem informasi berupa aplikasi berbasis web yang bisa membantu petugas recording dalam melakukan pencatatan data data ternak.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulisan Laporan Akhir yang berjudul "Aplikasi Pencatatan Ternak (*Recording*) Pada Pembibitan Domba Berbasis Web (Studi Kasus Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Jember)" dapat diselesaikan dengan baik, sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjugan kita Nabi Besar Muhammad SAW berkat syafa'at nya penulis bisa merasakan nikmatnya hidup dalam mencari ilmu.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya sebagai berikut.

- 1. Direktur Politeknik Negeri Jember.
- 2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi.
- 3. Ketua Program Studi Manajemen Informatika.
- 4. Seluruh staf pengajar di program Studi Manajemen Informatika.
- 5. Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT selaku pembimbing I.
- 6. Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs selaku pembimbing II.
- 7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian Laporan Akhir ini.

Laporan Akhir ini masih kurang dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 20 September 2017

Rizal Al Hidayah



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizal Al Hidayah

NIM : E31141674

Program Studi : Manajemen Informatika Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah berupa **Laporan Tugas Akhir yang berjudul**:

APLIKASI PENCATATAN TERNAK (*RECORDING*) PADA PEMBIBITAN DOMBA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI UPT PEMBIBITAN TERNAK DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK JEMBER)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, megelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember

Pada Tanggal : 20 September 2017

Yang menyatakan,

Nama: Rizal Al Hidayah NIM: E31141674

DAFTAR ISI

Halan	nan
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	X
PRAKATA	xi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	XX
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 UPT PT dan HMT	5
2.2 Pencatatan Ternak (Recording)	7
2.3 Domba	8
2.4 Pembibitan Ternak	9
2.5 PHP (Hypertext Preprocessor)	9

	2.6	Database	9
	2.7	MySQL	10
	2.8	Codeigniter	10
	2.9	Aplikasi	11
	2.10	Perancangan	12
	2.11	Karya Tulis Ilmiah Yang Mendahului	12
		2.11.1 Rancang Bangun Sistem Infromasi Pemantauan Kondisi	
		Ternak Hewan Sapi Pada Dinas Peternakan Kabupaten Blitar	
		Berbasis Web	12
		2.11.2 Perancangan Sitem Informasi Arsip Surat Menyurat Di	
		Universitas U'budiyah Indonesia Menggunakan PHP dan MySQ	L
		Web	13
	2.9	State Of The Art	14
BAB 3.	MET	ODE KEGIATAN	16
	3.1	Waktu dan Tempat	16
	3.2	Alat dan Bahan	16
		3.2.1 Alat	16
		3.2.2 Bahan	16
	3.3 N	Metode Kegiatan	17
	3.4 1	Pelaksanaan Kegiatan	17
BAB 4.	HASI	IL DAN PEMBAHASAN	20
	4.1	Iterasi 1	20
		4.1.1 Communication	20
		4.1.2 Quick Plan	21
		4.1.3 Modeling Quick	
		Desain	
		65	

	4.1.4 Construction of	
	Prototype	
	75	
	4.1.5 Deployment Delivery and Feedback	
	83	
4.2	Iterasi 2	84
	4.2.1 Communication	84
	4.2.2 Quick Plan	84
	4.2.3 Modeling Quick Desain	85
	4.2.4 Construction of	
	Prototype	
	87	
	4.2.5 Deployment Delivery and Feedback	
	88	
BAB 5. KES	SIMPULAN DAN SARAN	90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran	90
DAFTAR P	USTAKA	91
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

2.1.	State Of The Art	14
4.1.	Definisi Aktor	22
4.2.	Definisi use case apliksi pencatatan ternak	22
4.3.	Keterangan diagram kelas Administrator	65
4.4.	Hasil Pengujian Terhadap Program	85
4.5.	Tabel Muda	87
4.6.	Pengujian <i>Prototype</i> Iterasi 2	9(

DAFTAR GAMBAR

3.1	Model Prototype menurut Pressman (2010)	17
4.1.	Use case diagram dari aplikasi pencatatan ternak	21
4.2.	Activity Diagram Login administrator	30
4.3.	Activity Diagram Menu Ubah Profil Administrator	31
4.4.	Activity Diagram Tambah Domba	32
4.5.	Activity Diagram Edit Domba	33
4.6.	Activity Diagram Hapus Domba	34
4.7.	Activity Diagram Domba Anak	35
4.8.	Activity Diagram Cari Data Anak	36
4.9.	Activity Diagram Edit Anak	37
4.10.	Activity Diagram Menu Domba Induk	38
4.11.	Activity Diargam Cari Data Induk	39
4.12.	Activity Diagram Menu Domba Pejantan	40
4.13.	Activity Diagram Cari Domba Pejantan	41
4.14.	Activity Diagram Menu Domba Muda	42
4.15.	Activity Diagram Cari Domba Muda	43
4.16.	Activity Diagram Tambah Riwayat Kandang	44
4.17.	Activity Diagram Tambah Riwayat Bobot Domba	45
4.18.	Activity Diagram Tambah Riwayat Kesehatan Domba	46
4.19.	Activity Diagram Tambah Riwayat Ukuran Domba	47

4.20. Activity Diagram Laporan Anak	48
4.21. Activity Diagram Grafik Kelahiran	49
4.22. Activity Diagram Menu Manajemen User	50
4.23. Sequence Diagram Login Admin	51
4.24. Sequence Diagram Tambah domba	52
4.25. Sequence Diagram Ubah Domba	53
4.26. Sequence Diagram Cari Domba Anak	54
4.27. Sequence Diagram Cari Data Induk	55
4.28. Sequence Diagram Cari domba jantan	56
4.29. Sequence Diagram Cari Domba Muda	57
4.30. Sequence Diagram Tambah Riwayat Kandang Domba	58
4.31. Sequence Diagram Tambah Riwayat Bobot	59
4.32. Sequence Diagram Tambah Riwayat Ukuran Domba	60
4.33. Sequence Diagram Tambah Riwayat Kesehatan Domba	61
4.34. Sequence Diagram Lihat Laporan Anak	62
4.35. Sequence Diagram Tampil User	63
4.36. Class Diagram Administrator pada aplikasi pencatatan ternak	64
4.37. Desain Interface login	66
4.38. Interface Halaman Menu Utama	67
4.39. Interface Menu Master Domba	68
4.40. Interface Master Kandang	68
4.41. Interface Menu Data Induk	69
4.42. Interface Domba Muda	70
4.43. Interface Menu Data Pejantan	70
4.44. Interface Domba Induk	71
4.45. Interface Riwayat Kandang Domba	72
4.46. Interface Riwayat Bobot Domba	72
4.47. Interface Riwayat Kesehatan Domba	73
4.48. <i>Interface</i> Menu Riwayat Ukuran Domba	74
4.49. Interface Menu Laporan Domba Anak	74
4.50. Interface Menu User	75

4.51.	Halaman Login	76
4.52.	Halaman Menu Utama	77
4.53.	Halaman Master Domba	77
4.54.	Halaman Master Kandang	78
4.55.	Halaman Domba Anak	78
4.56.	Tampilan Halaman Domba Muda	79
4.57.	Tampilan Halaman Domba Pejantan	79
4.58.	Tampilan Halaman Domba Induk	80
4.59.	Tampilan Halaman Riwayat Kandang Domba	81
4.60.	Tampilan Halaman Riwayat Bobot	81
4.61.	Tampilan Halaman Riwayat Kesehatan Domba	82
4.62.	Tampilan Halaman Riwayat Ukuran	
	Domba	83
4.63.	Tampilan Laporan Anak	83
4.64.	Tampilan Menu <i>User</i>	84
4.65.	Tampilan Edit User	84
4.66.	Penambahan Atribute Pada Class Diagram	86
4.67.	Desain Interface Tampilan Penambahan Sertifikasi Pada Domba Muda	87
4.68.	Desain Interface Form Edit Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda	88
4.69.	Tampilan Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda	89
4.70.	Tampilan Edit Pada Sertifikasi Domba Muda	89
4.71	Tampilan Nama Plot Dan Fungsi Pada Halaman Kandang Domba	90

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Form Pengujian Program	9	2
----	------------------------	---	---

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat hampir semua lapisan masyarakat merasakan dampaknya, semua aktivitas bisa terselesaikan dengan cepat dan mudah dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun mulai dari kebutuhan seharihari seperti berbelanja, kebutuhan *lifestyle*, kebutuhan hiburan dan kebutuhan lainya yang menyangkut aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi juga menjadi peranan yang sangat vital di dalam perusahaan, lembaga-lembaga formal maupun non formal, instansi pemerintah maupun swasta karena dengan adanya teknologi informasi seperti saat ini dapat membantu mempermudah pekerjaan seseorang yang awalnya apabila dilakukan secara konvensial akan memakan waktu dan biaya yang mahal namun akan terasa lebih mudah dan lebih menghemat biaya apabila menggunakan bantuan teknologi yang semakin canggih. selain itu hadirnya teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan kinerja karyawan dengan kemudahan akses data yang cepat dan akurat, namun berbeda halnya dengan apa yang terjadi di UPT PT dan HMT Garahan Silo Jember.

UPT PT dan HMT (Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak) Garahan Silo jember adalah unit pelaksanaan teknis dinas peternakan provinsi Jawa Timur yang spesifik menangani pembibitan dan pemuliabiakan domba sapudi dan kambing serta pembibitan hijauan makanan ternak, tidak hanya ternak domba dan kambing, di UPT PT dan HMT Jember juga dilakukan pembibitan terhadap Sapi potong dan Sapi perah.

Sistem pencatatan ternak atau dalam istilah peternakan menyebutnya dengan *Recording* yang di lakukan di UPT PT dan HMT Jember masih menggunakan cara konvensional dalam pendataannya, cara manual yang dimaksud adalah seorang administrator yang dalam hal ini adalah petugas recording mencatat data-data ternak dan memasukannya ke dalam sebuah buku besar, di dalam buku tersebut data ternak

dikelolah dan disimpan. Data data yang dicatat atau direcording meliputi nomor ternak, jenis ternak, jenis kelamin, tanggal lahir, asal, kandang, dan status ternak. Pencatatan ternak yang dilakukan dibagi kedalam empat kelompok recording yaitu recording anak, recording muda, recording induk, dan recording pejantan. Jumlah ternak domba yang di recording yaitu berjumlah sangat banyak yakni berjumlah sekitar 700 ekor, dan yang menangani pencatatan dilakukan satu orang petugas pencatat recording. Ketidak seimbangan antara jumlah ternak domba yang ada dengan jumlah petugas pencatat domba akan membuat pekerjaan seorang petugas pencatat ternak menjadi tidak efisien dan efektif dan selain itu ketika mencari data ternak membutuhkan waktu yang lama karena harus mengecek satu persatu data yang ada dalam buku besar. Dengan adanya masalah yang timbul dari pernyataan diatas maka dibutuhkan suatu sistem yang bisa membantu petugas pencatat ternak dalam mengatasi pendataan dan pencatatan ternak atau *recording* tersebut sehingga dapat memudahkan seorang petugas dalam mencatat data domba

Maka dibuatkanlah suatu sistem berupa aplikasi yang bisa membantu petugas pencatat ternak dalam melakukan pencatatan ternak. aplikasi ini berbasis web menggunakan php dengan framework menggunakan *Codeigniter* dan database yang digunakan yaitu MySql dalam aplikasi ini seorang petugas harus login terlebih dahulu sebagai administrator untuk melakukan akses ke dalam aplikasi, setelah login barulah seorang petugas pencatatan ternak bisa melakukan pendataan dan mengelolah data data ternak yang didalamnya bisa melakukan update data, input data, ubah data dan membuat data domba baru, apabila ingin mengetahui detail dan asal usul suatu ternak domba seorang petugas tinggal memasukkan kode ternak yang terdapat pada ternak dan memasukkannya kedalam kolom pencarian data ternak yang sudah disediakan di dalam aplikasi.

Diharapkan dengan adanya aplikasi pencatatan ternak domba sapudi bebasis web ini bisa memperbaiki sistem yang lama sehingga bisa membantu petugas pencatatan ternak domba bisa melakukan pekerjaannya dengan lebih cepat, akurat, dan aman

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat suatu aplikasi yang bisa menyelesaikan pencatatan domba dengan mudah dan cepat.
- b. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat digunakan oleh seorang pencatat domba untuk melakukan pencatatan secara terkomputerisasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini di buat agar dapat memberikan pemahaman yang terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Permasalahan yang akan dibahas pada pembuatan Sistem informasi Pencatatan ternak ini antara lain:

- a. Pembuatan aplikasi ini menggunakan php dan framework Codeigniter dan MySQL sebagai databasenya.
- b. Entri data ternak dilakukan oleh petugas pencatatan ternak domba.
- c. Ternak yang di data hanya ternak domba.

1.4 **Tujuan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Membuat desain aplikasi yang bisa digunakan oleh petugas recording dalam melakukan pencatatan ternak domba khususnya domba sapudi.
- b. Sebagai suatu pembelajaran untuk membuat dan merancang suatu aplikasi berbasis web dengan menggunakan *Codeigniter* sebagai *frameworknya*

1.5 Manfaat

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

- a. Untuk penulis dapat menambah pengetahuan dalam membuat suatu aplikasi berbasis web dengan menggunakan PHP dan *framework Codeigniter*
- b. Untuk UPT PT dan HMT Jember sebagai sarana untuk mewujudkan visi yaitu meningkatkan pelayanan masyarakat yang mengedepankan teknologi dan informasi.
- c. Untuk para pekerja dapat memperlancar kegiatan pekerjaan.
- d. Untuk umum dapat menjadi contoh dalam membuat suatu sistem informasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
- e. Untuk pelajar bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dikembangkan menjadi suatu aplikasi yang lebih baik.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UPT PT dan HMT

2.1.1 Sejarah UPT PT dan HMT

UPT PT dan HMT Jember sebelumnya dikenal dengan nama Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Garahan Jember. Sehubungan dengan surat keputusaan gubernur KDH. Tk I Provinsi Jawa Timur tertanggal 22 Mei 1998 Nomor: 68 tahun 1998 tentang perubahan struktur organisasi dan selanjutnya diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2000 tentang striktur Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan tugas pokok dan fungsi sebagai Balai Pembibitan Ternak dan Hijaunan Makanan Ternak Garahan Jember yang spesifik menangani pembibitan dan pemuliabiakan Domba Ekor Gemuk dan Kambing serta pembibitan hijauan makanan ternak. Lokasi UPT PT dan HMT Jember terletak di sebelah timur kota Jember menuju arah kabupaten Banyuwangi dengan alamat pal kuning Km 30 Sidomulyo, Desa Garahan kecamatan Silo kabupaten Jember.

Secara ringkas sejarah awal berdirinya UPT PT dan HMT Garahan Jember yaitu

- a. Tahun 1950 1965 merupakan tempat pembibitan kuda sadel wool dan sapi sumbawa serta kambing etawa oleh TNI AD. Dan vacum selama setelah satu tahun.
- Tahun 1969 1979 mulai dirintis dikembangkan aktifitas pertanian dan perkebunan dengan kmoditi khusus kopi dan randu oleh pemerinyah kabupaten Jember.
- Tanggal 16 januari 1979 mulai dirintis pembangunan Peternakan yang langsung ditangani Pemda Tingkat I Provinsi Jawa Timur dengan nama "Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak"

Garahan Jember. Dengan tugas pokok pembibitan dan pemuliabiakan ternak kambing dan domba serta pembibitan Hijauan pakan ternak jenis unggul.

d. Berdasarkan surat keputusan KPH. TK I Jawa Timur tanggal 22 Mei 1998 No.
 68 tahun 1998 perubahan nama instansi menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pusat
 Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (UPT PT dan HMT) Jember.

2.1.2 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi UPT PT dan HMT Jember, berdasarkan Perda Provinsi Jawa Timur No. 19 Tahun 2000 yaitu.

Tugas:

Melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan di bidang teknis Pembibitan dan pemuliabiakan ternak serta Hijauan Makanan Ternak.

Fungsi:

- a. Pembibitan dan pemuliabiakan ternak.
- b. Pemeliharaan ternak dan pengadaan makanan ternak.
- c. Pembibitan Hijauan Makanan Ternak.
- d. Pendistribusian bibit ternak.
- e. Pelaksanaan ketatausahaan.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

2.1.3 Visi dan Misi

Visi dari UPT PT dan HMT Jember adalah sejalan dengan visi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, peningkatan pelayanan masyarakat yang mengedepankan teknologi dan informasi yang mengacu pada sistem peternakan berorientasi bisnis seta membangun sentra pembibitan ternak yang unggul dan bebas.

Adapun misi dai UPT PT dan HMT Jember adalah sebagai berikut:

 Pelayanan masyarakat dengan upaya mendorong peternak untuk berkreatifitas menghasilkan bibit ternak unggul dan produk olahan hasil ternak berorientasi pasar.

- b. Budidaya dan pengembangan bibit ternak unggul dalam rangka pelestarian sumberdaya genetik local sehingga dapat bersaing di pasar global.
- c. Menjalin kemitraan dengan pelaku usaha industri peternakan untuk meningkatkan hasil peternakan.
- d. Membangun komitmen bersama dalam sistem kelembagaan guna meraih kepercayaan yang dimiliki.

2.2 Pencatatan Ternak (*Recording*)

2.2.1 Pengertian *Recording*

Recording adalah suatu rangkaian kegiatan pencatatan kejadian kejadian dan informasi penting tentang individu atau sekelompok individu ternak. Menurut Laurent D. A (2013) Recording adalah suatu usaha yang dikerjakan oleh peternak untuk mencatat gagal atau berhasilnya suatu usaha peternakan. Dibidang usaha peternakan program ini diterpkan hampir pada sektor usaha ternak mulai ternak unggas, ternak potong, dan aneka ternak seperti kelinci dan lainya

Ada tiga faktor yang menetukan keberhasilan dalam usaha peternakan tiga faktor tersebut adalah faktor pakan, bibit, dan manajemen pemeliharaan (lingkungan) dari ketiga faktor tersebut semua faktor saling terkait dalam mendukung keberhasilan usaha sehingga tidak bisa mengabaikan salah satunya. dan salah satu cermin manajemen yang baik adalah adanya catatan produksi yang baik berupa catatan produksi harian atau bulanan yang tertib

Dalam usaha peternakan banyak sekali komponen recording yang harusnya mendapat perhatian antara lain: jumlah populasi, jumlah produksi harian yang dihasilkan, jumlah pemberian pakan, tingkat kematian, ternak yang dipelihara, penyakit yang menyerang, riwayat kesehatan (*medical record*), data kandang, dan masih banyak lainnya. Semakin banyak data yang di catat maka akan semakin baik manajemen yang dilakukan. (Laurent D. A., 2013)

2.2.2 Manfaat Recording

Manfaat dari kegiatan recording atau pencatatan ternak Menurut Laurent D. A (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah populasi akhir. Dengan diketahuinya populasi akhir kita juga akan mengetahui jumlah ternak yang mati dan sebagiannya selama masa pemeliharaan.
- b. Untuk bahan pertimbangan dalam penilaian tata laksana yang sedang dilaksanakan. Seperti tingkat pertambahan berat badan (PBB), *Feed Consumtion Rate* (FCR), jumlah produksi, kesehatan ternak.
- c. Sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan sehari-hari.
- d. Sebagai langkah awal dalam menyusun rencana jangka panjang.
- e. Bagi pemerintah berguna untuk penyusunan kebijakan dalam bidang peternakan seperti apakah diperlukan *import* untuk pemenuhan kebutuhan sehingga produksi tetap seimbang.
- f. Mempermudah peternak melakukan evaluasi, mengontrol dan memprediksi tingkat keberhasilan usaha.
- g. Bagi perguruan tinggi data recording bisa sebagai bahan penelitian.

2.3 Domba

2.3.1 Pengertian Domba

Domba adalah hewan yang pertama kali *didomestikasi*. Hal ini ditemukan pada situs arkheologi di Iran .seleksi pada domba dilakukan berdasarkan wol dan sudah dilakukan sejak 6000 tahun yang lalu. saat ini sudah dihasilkan domba-domba komposit dengan menyilang dua atau lebih bangsa yang unggul. Domba yang terdapat di Indonesia teridri dari domba lokal dan domba *import*. Domba lokal yang terkenal saat ini adalah domba sapudi atau lebih dikenal dengan domba ekor gemuk, domba garut, domba ekor tipis. Sementara domba *import* antara lain domba merino, domba dorset, domba suffolk, domba texel, dan domba dormer (dorset vs merino) Susilorini,dkk (2010).

2.4 Pembibitan Ternak

Pembibitan adalah usaha mengembangbiakkan ternak yang bertujuan untuk menambah populasi ternak dengan cara mengawinkan induk jantan dan induk betina. Hingga saat ini, usaha pembibitan kebanyakan dilakukan oleh perusahaan agrobisnis yang memang bergerak di segmen pembibitan. sangat jarang peternakan rakyat yang secara khusus menggeluti usaha pembibitan. Hal ini disebabkan usaha pembibitan memerlukan modal dan waktu yang cukup lama. Namun, bukan berarti peternak skala kecil tidak bisa melakukan usaha pembibitan (Samsul Fikar, 2010)

2.5 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman umum yang dibuat oleh Rasmus Lerdorf dan dirilis pertamakali pada tahun 1995. meskipun sebenarnya php dapat digunakan untuk membuat aplikasi berbasis *desktop, Command-Line Interface* (CLI), dan aplikasi mobile (berbasis android); tapi pada umumnya PHP lebih banyak digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web.sampai saat ini, banyak sekali situs *web* dinamis yang dikembangkan menggunakan PHP dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainya seperti ASP.NET, Java, Ruby, Python, maupun Perl. PHP memilki sintak yang sedehana, yang berbasis pada bahasa daftar pustaka yang lengkap (baik pustaka standart maupun pustaka yang disediakan oleh pemrograman C dan Perl. PHP mudah untuk dipelajari, bahkan oleh pemula sekalipun. PHP memilki pihak ketuga) sehingga banyak permasalahan pemrograman yang diselesaikan secara mudah menggunakan PHP. (Raharjo:2015).

2.6 Database

2.6.1 Definisi Database

Database diartikan sebagai kumpulan data (buku, nomor telepon, daftar pegawai, dan lain sebagainya). Yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat. Selain berisi data, database juga berisi *metadata*. *Metadata* adalah data yang menjelaskan tentang struktur

dari data itu sendiri. Sebagai contoh, anda dapat memperoleh informasi tentang namanama kolom dan tipe data yang ada pada sebuah tabel. Data nama kolom dan tipe yang ditampilkan disebut dengan *metadata*.(Raharjo, 2011).

2.6.2 Definisi DBMS (Database Management System)

Database berbeda dengan Database Management System (DBMS) DBMS adalah kumpulan program yang digunakan untuk mendefinisikan, mengatur, dan memproses database; sedangkan database itu sendiri esensinya adalah sebuah struktur yang dibangun untuk keperluan penyimpanan data. DBMS merupakan alat atau tool yang berperan untuk membangun struktur tersebut.saat ini anda dapat menemukan banyak program DBMS, seperti: MySQL, Oracle, Interbase/Firebird, IBM DB2, dan lain-lain. (Raharjo, 2011).

2.7 MySQL

MySQL merupakan software RDBMS (Relasional Database Management System) atau server database yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (multi-user), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (muti-threaded). Lisensi MySQL terbagi menjadi dua. Yang pertama yaitu GNU General Public License (gratis) dan yang kedua lisensi versi komersial MySQL versi komersial tentu memiliki nilai lebih atau kemampuan–kemampuan yang tidak disertakan pada versi gratis. Namun pada kenyataannya, untuk keperluan industri menengah kebawah, versi gratis masih dapat digunakan dengan baik. .(Raharjo, 2011)

2.8 Codeigniter

Menurut Dewi Rosmala, dkk (2011:24) Codeigniter adalah framework php yang berjalan pada php 4 dan php 5. Tujuan utama dari Codeigniter adalah untuk memudahkan programmer dalam mengembangkan aplikasi secara cepat tanpa harus melakukan pemrograman dari nol.

Menurut Sidik dalam Rachmawati (2012), *CodeIgniter* menyediakan banyak *library* untuk mengerjakan tugas-tugas yang umumnya ada pada sebuah aplikasi berbasis *web*. Selain itu, struktur dan susunan login dari *CodeIgniter* pertama kali dibuat oleh Rick Ellis, CEO Ellislab, Inc. Sebuah perusahaan yang memproduksi sebuah CMS (*content management system*) yang cukup handal, yaitu *expression engine*. Saat ini *CodeIgniter* dikembangkan dan dimaintain oleh *expression engine development team*.

2.9 Aplikasi

2.9.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Ali Zaki dan Smitdev Comunity Aplikasi adalah bagian dari PC yang dapat berinteraksi secara langsung dengan user. Aplikasi yang dapat berjalan di atas sebuah sistem operasi, sehingga aplikasi dapat diaktifkan, dan anda perlu untuk melakukan instalasisistem operasi terlebih dahulu. Sedangkan menurut Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah satu dari unit perangkat lunak yang telah dibuat untuk melayani suatu kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia. Adapun menurut Harip Santoso, beliau berpendapat bahwa Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dll. Dian Anarchita, (2015)

2.9.2 Aplikasi Web

Aplikasi web adalah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antar muka berbasis Web. Fitur-fitur aplikasi web biasanya berupa data *Persistence*, mendukung transaksi dan komposisi halaman web dinamis yang dapat dipertimbangkan sebagai hirbridasi, antara hipermedia dan sistem informasi (Simarmata, 2010)

Menurut Simarmata,(2010) interaksi web dibagi kedalam tiga langkah:

a. Permintaan

Pengguna mengirimkan permintaan ke server web, biasanya via halaman web yang ditampilkan pada browser web.

b. Pemrosesan

Server web menerima permintaan yang dikirimkan oleh pengguna kemudian memproses permintaan tersebut.

c. Jawaban

Browser menampilkan hasil dari permintaan pada jendela browser.

2.10 Perancangan

2.10.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses dari sistem (Syifaun Nafisah, 2003:2).

2.11 Karya Tulis Ilmiah Yang Mendahului

2.11.1 Rancang Bangun Sistem Infromasi Pemantauan Kondisi Ternak Hewan Sapi Pada Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Berbasis Web (Alim Rahmat Rido, Jusak, Julianto Lemantara, STMIK STIKOM Surabaya, 2014).

Sistem Informasi Pemantauan Ternak Sapi Berbasis web menceritakan tentang populasi ternak sapi di kota Blitar yang mengalami peningkatan yang cukup besar antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 yaitu 62,13 persen, penigkatan ini dibarengi dengan menigkatnya populasi sapi yang terserang penyakit,sedangkan peternak membutuhkan informasi tentang penyakit sapi agar dapat menangani sapi secara dini ketika teserang penyakit. Dinas peternakan kabupaten Blitar merupakan salah satu dinas yang menagani peternak meliputi peternak ayam, sapi, kambing dan

lainnya. Di dinas peternakan kabupaten Blitar terdapat klinik hewan pada tiap kecamatan yang berjumlah 22. Disetiap klinik hewan terdapat 1 dokter hewan dan 3 petugas inseminasi buatan (IB). Diamati dari perbandingan jumlah dokter hewan sekitar 22 orang dengan jumlah sapi 189.378 ekor (Badan Pusat Statistik, 2012) mengakibatkan banyak sapi yang sakit belum ditangani. Selain itu ditemukan juga kendala dalam proses pembuatan laporan untuk periode tertentu membutuhkan waktu yang lama dikarenakan perekapan data yang banyak dan digolongkan satu persatu terlebih dahulu. Dari uraian dia atas maka dibutuhkan suatu sistem informasi untuk peternak agar dapat berkonsultasi secara *online* mengenai penyakit sapi, selain itu dibutuhkan juga sebuah sistem informasi yang dapat membantu dinas dalam pencatatan kegiatan dokter hewan dan petugas inseminasi buatan agar dalam melihat laporan tidak membutuhkan waktuyang lama. Oleh karena itu penulis membuat jurnal dengan judul "Rancang Bangun Sistem Infromasi Pemantauan Kondisi Ternak Hewan Sapi Pada Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Berbasis Web" yang diharapakan dapat mengatasi masalah yang yang timbul dari pernyataan diatas.

2.11.2 Perancangan Sitem Informasi Arsip Surat Menyurat Di Universitas U'budiyah Indonesia Menggunakan PHP dan MySQL Web (Junidar, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer STMIK U'budiyah Indonesia Banda Aceh, 2014)

Sistem Informasi Arsip Surat Menyurat Di Universitas U'budiyah menceritakan tentang pengarsipan surat menyurat yang ada di Universitas U'budiyah masih menggunakan cara manual. Arsip yang tersimpan bermacam-macam diantaranya surat masuk umum, arsip kemahasiswaan, arsip akademik dan surat keluar seperti penugasan, surat permohonan dan lain-lain. Catatan surat masuk dan keluar dicatat pada buku catatan arsip. Pengarsipan ini masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara mengelompokan dokumen-dokumen yang sejenis. Hal ini yang mendorong penulis untuk memuat suatu sistem informasi yang bisa membantu menyelesaikan masalah tersebut yaitu merancang suatu sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya.

2.12 State of The Art

Berdasarkan isi dari kedua karya tulis ilmiah diatas maka Proposal Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak (*RECORDING*) Pada Penbibitan Domba Sapudi Berbasis Web Studi Kasus UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Garahan Jember " ini memiliki kesamaan yaitu aplikasi berbasis web menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogramannya dan Mysql sebagai media databasesnya . Sedangkan yang membedakan berada di Tabel 2.1.berikut dibawah ini.

Tabel 2.1 State of The Art

No	Judul	Framework	Tujuan
1	Rancang Bangun Sistem		Agar masyarakat dapat
	Informasi Pemantauan Kondisi	Oop	berkonsultasi secara
	Ternak Hewan Sapi Pada	framework	online mengenai
	Dinas Peternakan Kabupaten	php	diagnosis penyakit
	Blitar Berbasis Web (Alim		sapi dan mempercepat
	Rahmat Rido, Jusak, Julianto		proses pencatatan
	Lemantara STMIK STIKOM		kegiatan dokter hewan
	Surabaya, 2014)		dan petugas inseminasi
			buatan (IB)
2	Perancangan Sistem Informasi	Macromedia	Membuat sitem
	Arsip Surat Menyurat Di	Dreamweaver	informasi yang bisa
	Universitas U'budiyah	8	menyelesaikan
	Indonesia Menggunakan PHP		masalah pengarsipan
	Dan MySQL (Junidar, STMIK		surat keluar dan surat
	U'budiyah Indonesia Banda		masuk berbasis web
	Aceh, 2014)		

No	Judul	Framework	Tujuan
3	Perancangan Aplikasi	Codeigniter	Membuat suatu
	Pencatatan Ternak		aplikasi pencatatan
	(RECORDING) Pada		ternak yang bisa
	Pembibitan Domba Berbasis		membantu seorang
	web (Studi kasus Di UPT		admin ternak dalam
	Pembibitan Ternak Dan		melakukan pendataan
	Hijauan Makanan Ternak		dan pengelolahan data
	Jember)		ternak secara online

BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Tempat dan Waktu

Pelaksanaan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak (Recording) Pada Pembibitan Ternak Domba Berbasis Web Studi Kasus Unit Pelaksanaan Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (UPT PT dan HMT) Garahan Jember ini dilaksanakan 29 April 2016 sampai dengan 2 Juni 2016 di Politeknik Negeri Jember.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam merancang Aplikasi Pencatatan Ternak ini ada dua jenis yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun kedua perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Perangkat keras

Perangkat keras yang digunakan dalam merancang Aplikasi Pencatatan Ternak ini adalah sebagai berikut:

a. Laptop Acer 4732Z Intel Pentium Processor T4400 (2.2 GHz, 800MHz FSB) HDD Ext. 160 GB.

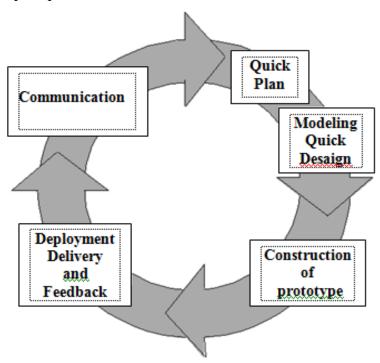
3.2.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam merancang Aplikasi Pencatatan Ternak adalah sebagai berikut:

- a. Codeigniter sebagai framework php
- b. XAMPP v 3.2.2 sebagai web server apache dan MySql server
- c. Sublime Text 3 sebagai teks editor dalam pembuatan website
- d. Windows 7 Ultimate
- e. Microsoft Ofice Word 2013 sebagai pengolah data
- f. SybasePower Designer sebagai desain rancangan sistemnya.

3.3 Metode Kegiatan

Dalam penyusunan sebuah perangkat lunak diperlukan sebuah metodologi untuk memudahkan dalam pengembangan. Tidak terkecuali juga dalam Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak (*Recording*) Pada Pembibitan Domba Sapudi Berbasis web (Studi Kasus UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Garahan Jember) menggunakan metodologi *Prototype* dari Roger S. Pressman yang penggambarannya dapat dilihat seperti pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Model *Prototype* Roger S. Pressman 2012

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pada karya ilmiah ini dilakukan dengan mengikuti dari metode kegiatan diatas yaitu:

a. Comunication

Tahap ini merupakan tahap awal dari pembuatan aplikasi pencatatan ternak berbasis web hal pertama yang dilakukan adalah mendengarkan kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap UPT PT dan HMT Jember hal ini dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang dibutuhkan untuk membuat suatu aplikasi yang sesuai dengan permintaan pelanggan yaitu petugas pencatatan recording. adapun daftar wawancara yang saya ajukan kepada pihak UPT PT dan HMT Jember dalam hal ini adalah petugas pencatat *Recording* adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah selama ini sistem pencatatan ternak di UPT PTdan HMT garahan silo jember ini masih menggunakan cara manual ?
- 2. Apakah selama ini tidak ada kendala dengan pencatatan dengan cara seperti ini ?
- 3. Apakah pencatatan yang dilakukan tidak mengalami kesulitan dalam pencarian ternak sedangkan jumlah tenak yang di catat berjumlah banyak?
- 4. Pencatatan disini dilakukan setiap berapa kali?
- 5. Bagaimana prosedur pencatatan ternak di sini?
- 6. Data-data apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan ternak?
- 7. Ada berapa jenis ternak yang dicatat disini pak dan berapa jumlah ternak yang dicatat ?

b. Quick Plan

Tahap selanjutnya adalah membangun, memperbaiki prototype Tahapan ini merupakan tahapan implementasi dari tahapan sebelumnya. Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah membuat dan mendesain suatu aplikasi dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yaitu diagram *use case*, diagram kelas, diagram sekuen, dan *activity* diagram

c. Modeling Quick Design

Membuat model aplikasi sesuai dengan rencana yang ada di tahap sebelumnya yaitu pembuatan rancangan tampilan dasar aplikasi pada aplikasi pencatatan ternak domba

d. Construction of Prototype

Membuat program dengan tools yang sudah ditentukan. Pada tugas akhir ini pembuat menggunakan *framework CodeIgniter* sebagai media pembuatan aplikasi penacatatan ternak domba.

e. Deployment Delivery and Feedback

Tahap selanjutnya merupakan tahapan terakhir dari metodologi *Prototype*. Pada tahap ini sistem informasi yang telah selesai dibuat akan diberikan kepada pengguna untuk dilakukan proses evaluasi atau pengujian untuk mengetahui apa saja yang masih menjadi kekurangan sistem informasi dan apa saja yang sudah sesuai dengan kebutuhan sistem. Jika masih ada kekurangan dalam sistem informasi, maka dilakukan perbaikan pada sistem informasi. Apabila sistem informasi ini telah sesuai dengan yang diinginkan maka proses selesai.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Iterasi 1

4.1.1 Communication

Pada tahap mendengarkan pelanggan penulis dan pihak UPT PT DAN HMT Silo Jember khususnya admin bidang penanganan ternak domba melakukan pertemuan untuk membahas spesfikasi kebutuhan akan perangkat lunak yang diinginkan, dalam hal ini penulis melakukan survei agar informasi yang didapat benar benar valid adanya kegiatan survei ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan sistem yang akan diterapkan pada aplikasi pencatatan, wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala penanganan ternak domba yang ada di UPT PT dan HMT Jember. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh kebutuhan fungsional sistem aplikasi. Adapun kebutuhan fungsional sistem adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat dua pengguna sistem yaitu administrator dan pimpinan
- b. Sistem mampu menentukan jadwal sapih pada domba anak secara otomatis.
- Sistem mampu mengelola data domba sesuai dengan fase domba (anak, muda, pejantan, induk) secara berkelanjutan
- d. Fitur pengelolaan data-data seperti data master domba, kandang, domba anak, muda, pejantan, induk dan kandang (tambah, hapus, edit domba)

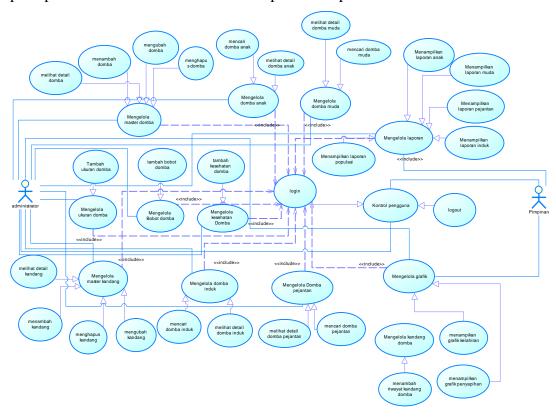
.

4.1.2 Quick Plan.

Tahap selanjutnya adalah *Quick plan* pada tahap ini dibuatlah program *prototype* yaitu aplikasi berbasis web yang belum jadi menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML), yaitu pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek. Pemodelan Aplikasi Pencatatan Ternak (*RECORDING*) Pada Pembibitan Domba Berbasis Web menggunakan beberapa diagram yaitu *use case* diagram, *activity* diagram, *sequen* diagram, dan *Class* diagram,

a. *Use Case* Diagram

Use case Diagram merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek dilakukan, diagram use case akan menggambarkan apa yang dikerjakan oleh actor. Berikut ini adalah use case diagram. Pada studi kasus Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak (Recording) pada pembibitan domba berbasis web dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 *Use case* diagram dari aplikasi pencatatan ternak

1) Definisi Aktor

Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak (*Recording*) Pada Pembibitan Domba Berbasis Web yang terdapat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Administrator	Orang yang bertugas dan memiliki hak
		akses terhadap pengolahan domba anak,
		domba muda, domba pejantan, domba
		induk, kandang domba, bobot domba,
		kesehatan domba, ukuran domba,
		laporan, grafik, master domba, master
		kandang dan pengelolahan data user,
2	Pimpinan	Orang yang mempunyai hak akses untuk
		melihat laporan domba dan grafik domba

2) Definisi use case

Berikut adalah deskripsi pendefinisian *use case* pada perancangan aplikasi pencatatan ternak (*Recording*) pada pembibitan domba berbasis web (studi kasus di UPT Pembibitan ternak dan Hijauan Makanan Ternak Jember) yang terdapat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 definisi use case apliksi pencatatan ternak

No	Use	case Deskripsi
1	Login	Merupakan proses login dan pengecekan
		hak akses siapa yang berhak mengakses
		proses penegelolaan data yang ada pada
		aplikasi pencatatan

2	Mengelola master domba	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi empat buah proses pengelolaan
		master domba yaitu menambah domba,
		mengubah domba, menghapus domba,
		dan mencari domba.
3	Menambah domba	Merupakan proses menambah domba
		baru ke dalam basis data
4	Name habitania	Managed and a second balance of the second b
4	Mengubah domba	Merupakan proses mengubah domba
		yang ada di basis data
5	Menghapus domba	Merupakan proses mengubah domba
		yang ada di basis data
6	Mencari domba	Merupakan proses mencari domba yang
		ada di basis data
7	Mengelola domba anak	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi dua buah proses pengelolaan
		domba anak yaitu melihat domba anak,
		dan mencari domba anak
8	Melihat domba anak	Merupakan proses menampilkan domba
		anak yang ada di basis data
9	Mencari domba anak	Merupakan proses mencari domba anak
		yang ada di basis data
10	Mengelola domba muda	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi dua buah proses pengelolaan
		domba muda yaitu melihat domba
		muda, dan mencari domba muda

11	Melihat domba muda	Merupakan proses melihat domba muda
		yang ada dalam basis data
12	Mencari domba muda	Merupakan proses mencari domba muda
		yang ada di basis data
13	Mengelola domba	Merupakan proses generalisasi yang
	jantan	meliputi dua buah proses pengelolaan
		domba jantan yaitu melihat domba
		jantan, dan mencari domba jantan
14	Melihat domba jantan	Merupakan proses melihat domba yang
		ada dalam basis data
15	Mencari domba jantan	Merupakan proses mencari domba
		jantan yang ada di basis data
16	Mengelola domba induk	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi dua buah proses pengelolaan
		domba induk yaitu melihat domba induk,
		dan mencari domba induk
17	Melihat domba induk	Merupakan proses menampilkan domba
		induk yang ada dalam basis data
18	Mencari domba induk	Merupakan proses mencari domba induk
		yang ada di basis data
19	Mengelola kandang	Merupakan proses generalisasi yang
	domba	meliputi satu buah proses pengelolaan
		kandang domba yaitu menambah
		riwayat kandang domba

20	Menambah riwayat	Merupakan proses menambah riwayat
	kandang domba	kandang domba ke dalam basis data
21	Mengelola bobot	Merupakan proses generalisasi yang
	domba	meliputi satu buah proses pengelolaan
		bobot domba yaitu menambah bobot
		domba
22	Menambah riwayat	Merupakan proses menambah riwayat
	bobot domba	bobot domba ke dalam basis data
23	Mengelola kesehatan	Merupakan proses generalisasi yang
	domba	meliputi satu buah proses pengelolaan
		kesehatan domba yaitu menambah
		riwayat kesehatan domba
24	Menambah riwayat	Merupakan proses menambah
	kesehatan domba	kesehatan riwayat domba ke dalam basis
		data
25	Mengeolola ukuran	Merupakan proses generalisasi yang
	domba	meliputi satu buah proses pengelolaan
		ukuran domba yaitu menambah
		kesehatan domba
26	Menambah riwayat	Merupakan proses menambah riwayat
	kesehatan domba	kesehatan domba ke dalam basis data
27	Mengelola laporan	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi lima buah proses pengolahan
		data laporan yaitu melihat laporan
		domba anak, laporan domba muda,

		laporan domba pejantan, laporan domba
		induk dan laporan populasi kandang
28	Laporan domba anak	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data
		yaitu melihat laporan domba anak
29	Melihat laporan domba	Merupakan proses menampilkan laporan
	anak	domba muda yang ada di basis data
30	Laporan domba muda	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data
		yaitu melihat laporan domba muda
31	Melihat laporan domba	Merupakan proses menampilkan data
	muda	muda yang ada di basis data.
32	Laporan domba pejantan	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data yaitu melihat laporan domba pejantan
		yarta memat raporan domba pejantan
33	Melihat laporan domba	Merupakan proses menampilkan laporan
	pejantan	domba pejantan yang ada di basis data
34	Laporan domba induk	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data yaitu melihat laporan domba induk
		yaita meimat iaporan domba muuk

35	Melihat laporan domba	Merupakan proses menampilkan laporan
	induk	induk yang ada di basis data.
36	Laporan populasi	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data
		yaitu melihat laporan populasi
37	Melihat laporan populasi	Merupakan proses menampilkan laporan
		populasi yang ada di basis data
38	Grafik kelahiran	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data yaitu melihat grafik kelahiran
		yarta memat gram kelaman
39	Melihat grafik kelahiran	Merupakan proses menampilkan grafik
		kelahiran yang ada di basis data
40	Grafik penyapihan	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi 1 buah proses pengolahan data yaitu melihat grafik penyapihan
		yarta memat gram penyapman
41	Melihat grafik penyapihan	Merupakan proses menampilkan grafik
		penyapihan yang ada di basis data
42	Master kandang	Master kandang merupakan proses
		generalisasi yang meliputi empat proses
		pengolahan master kandang yaitu menambah kandang, melihat detail
		menamban kanaang, memat actail

		kandang mengubah kandang dan menghapus kandang
43	Menambah kandang	Merupakan proses menambah kandang ke dalam basis data
44	Melihat Detail kandang	Merupakan proses melihat detail domba yang ada di basis data
45	Mengubah kandang	Merupakan proses mengubah kandang yang ada di basis data
46	Menghapus kandang	Merupakan proses menghapus data yang ada di dalam basis data
47	Mengelola <i>user</i>	Mengelola data pengguna merupakan proses generalisasi yang meliputi tiga buah proses pengelolahan <i>user</i> yaitu menambah <i>user</i> , menghapus <i>user</i> , dan mengubah <i>user</i>
48	Menambah <i>user</i>	Merupakan proses menambah <i>user</i> ke dalam basis data
49	Menghapus <i>user</i>	Merupakan proses menghapus <i>user</i> yang ada di basis data

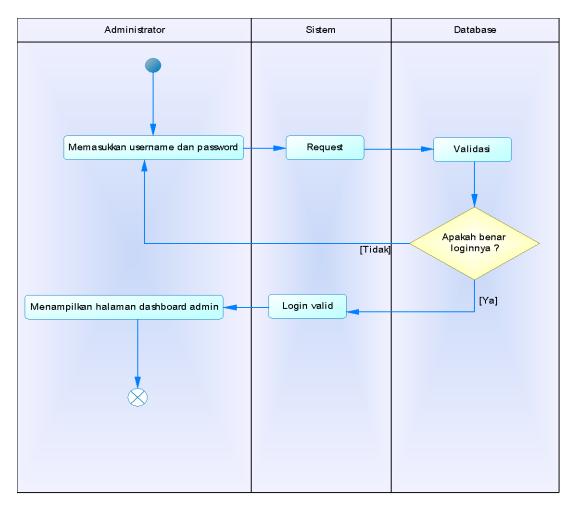
50	Mengubah <i>user</i>	Merupakan proses mengubah user yang
		ada di basis data
51	Akses Dasboard	Merupakan proses untuk menampilkan
		halaman dashboard yaitu halaman yang
		berisi tampilan awal untuk administrator
		dan pimpinan.
52	Kontrol pengguna	Merupakan proses generalisasi yang
		meliputi enam buah proses control
		pengguna yaitu <i>login,</i> ubah profill dan
		logout
53	Logout	Merupakan proses untuk melakukan
		logout administrator dan pimpinan

b. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Yang perlu diperhatikan dalam aktivitas diagram adalah bahwa digram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut ini adalah activity diagram dari Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak pada pembibitan domba berbasis web.

1) Activity Digram Menu Login

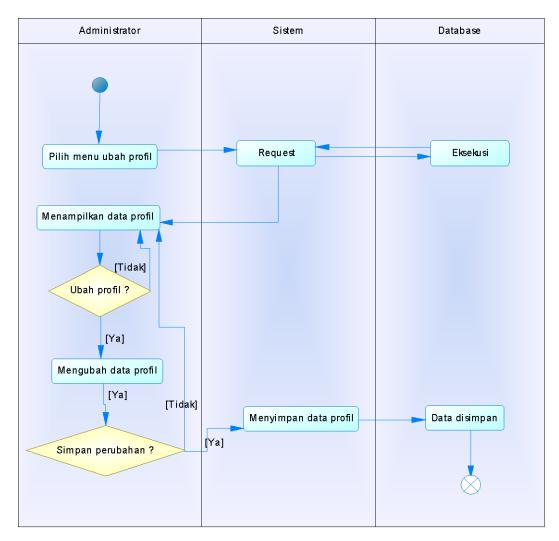
Berikut gambaran *activity* diagram menu *Login* pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Activity Diagram Login administrator

Pada Gambar 4.2 *activity* digram menu *login* admin ini menggambarkan dimana administrator melakukan *login* ke dalam Aplikasi. Admin memasukkan username dan password, kemudian sistem akan melakukan verifikasi *username* dan *password* tersebut apakah sesuai dengan *username* dan *password* yang terdapat di dalam *database*, jika benar maka sistem akan menampilkan halaman *dashboard* admin.

2) Activity Diagram Menu Edit Profil Administrator Berikut gambaran activity diagram ubah profil admin pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada gambar 4.3.

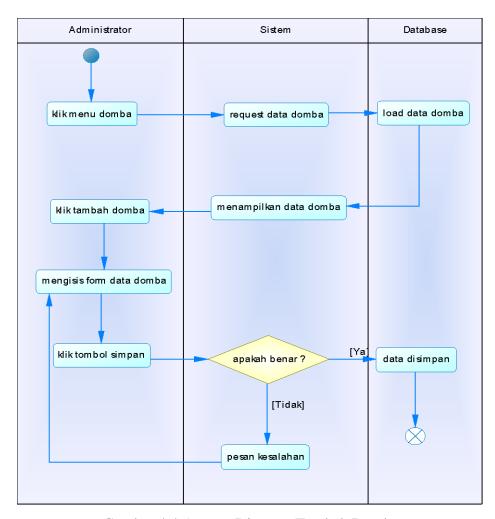


Gambar 4.3 Activity Diagram Menu Ubah Profil Administrator

Pada Gambar 4.3 *Activity* diagram menu *edit* profil admin ini menggambarakan proses sistem yang sedang berjalan. Pada saat admin melakukan *edit* terhadap data profil admin, maka sistem akan menampilkan halaman *edit* profil admin. Setelah melakukan proses *edit* profil admin maka sistem akan menyimpan data yang telah di *edit* tersebut kedalam *database*.

3) Activity Diagram Tambah Domba

Berikut gambaran *Activity* diagram Master Domba pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.4.

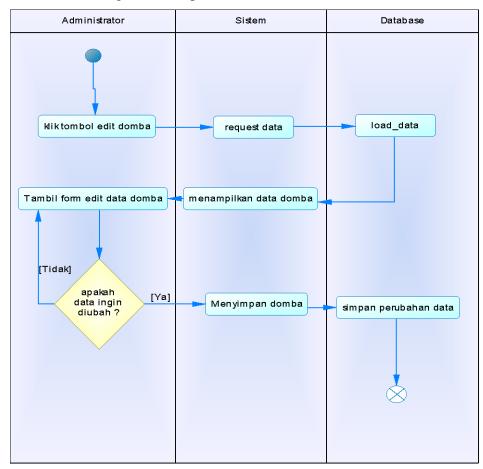


Gambar 4.4 Activity Diagram Tambah Domba

Pada Gambar 4.4 *Activity* diagram tambah domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses penambahan data domba baru pada menu master domba. Sistem akan menampilkan halaman menu master domba, jika admin melakukan proses penambahan data domba, maka sistem akan melakukan proses penambahan data domba dan data tersebut akan disimpan dalam *database*.

4) Activity Diagram Edit Domba

Berikut gambaran *Activity* diagram *edit* domba pada pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.5

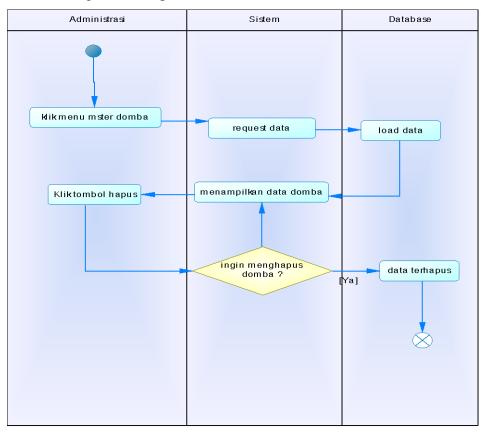


Gambar 4.5 Activity Diagram Edit Domba

Pada Gambar 4.5 *Activity* diagram *edit* domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses *edit* atau mengubah data domba pada menu master domba. Sistem akan menampilkan halaman menu master domba, jika admin melakukan proses *edit* data domba, maka administrator menekan edit setelah itu sistem akan menampilkan *form* data domba jika proses mengubah data domba selesai maka data tersebut akan disimpan dalam *database*.

5) Activity Diagram Hapus Domba

Berikut gambaran *Activity* diagram hapus domba pada pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.6

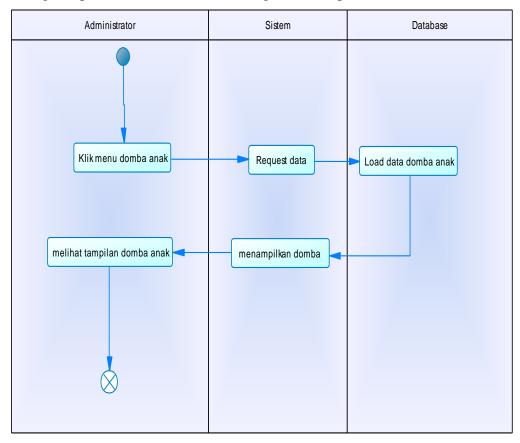


Gambar 4.6 Activity Diagram Hapus Domba

Pada Gambar 4.6 *Activity* diagram hapus domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses hapus data domba pada menu master domba. Sistem akan menampilkan halaman menu master domba, jika admin melakukan proses hapus data domba, maka administrator menekan hapus setelah itu sistem akan menampilkan pesan konfirmasi hapus domba jika selesai maka data tersebut akan terhapus dalam *database*

6) Activity Diagram Menampilkan Domba Anak

Berikut gambaran *Activity* diagram menampilkan domba anak pada pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Activity Diagram Domba Anak

Pada Gambar 4.7 *Activity* diagram menu domba anak ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data-data yang ada pada data domba anak dari aplikasi. Pada saat admin menekan menu domba anak maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data domba anak ditampilkan ke dalam sistem aplikasi.

7) Activity Diagram Cari Domba Anak

Administrasi Sistem Database klik menu domba anak request data load data Klik tombol cari menampilkan data domba anak Input id domba anak yang cari Request data Load data Apakah data Menampilkan pesan "tidak ada item" yang dicari ada? Menampilkan data [Ya]

Berikut gambaran *Activity* diagram Cari domba anak pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.8

Gambar 4.8. Activity Diagram Cari Data Anak

Pada Gambar 4.8 *Activity* diagram ini menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan pencarian terhadap domba anak pada sistem aplikasi. sistem akan menampilkan halaman menu domba anak, dan ketika admin menekan tombol cari pada sistem aplikasi maka sistem akan me*request* data yang ada di database jika data yang dicari sesuai dengan inputan data pada form cari maka sistem akan menampilkan data yang dicari tersebut, jika data yang dicari tidak.ada pada database maka akan muncul pesan data tidak ada.

Administrator

Sistem

Database

Mik tombol edit anak

request data

load_data

menampilkan form ubah domba anak

apakah
sudah
disapih

simpan perubahan data

Berikut gambaran *Activity* diagram edit anak pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.9

Gambar 4.9 Activity Diagram Edit Anak

Pada gambar 4.9 *Activity* diagram edit anak menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses *edit* anak yang mana pada proses edit data anak ini lebih mengarah pada proses mengubah status sapih anak. Sistem akan menampilkan halaman menu domba anak, jika admin melakukan proses ubah status sapih domba anak, maka administrator menekan edit setelah itu sistem akan menampilkan *form* ubah domba anak jika proses mengubah data domba selesai maka data tersebut akan disimpan dalam *database* dan jika proses mengubah status sapih belum dilakukan maka akan muncul notifikasi yang menyatakan bahwa ada domba anak yang perlu disapih.

9) Activity Diagram Menu Domba Induk

Administrator Sistem Database

Klik menu domba Induk

Request data domba induk

melihat tampilan data induk

menampilkan data induk

Berikut gambaran *Activity* diagram menu domba induk pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.10

Gambar 4.10 Activity Diagram Menu Domba Induk

Pada Gambar 4.10 *Activity* diagram menu data induk ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data-data yang ada pada data domba induk dari aplikasi. Pada saat admin menekan menu domba induk, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data domba induk ditampilkan ke dalam sistem aplikasi.

10) Activity Diagram Cari Data Induk

39

Administrasi Sistem Database klik menu domba induk request data load data menampilkan data domba induk Klik tombol cari Request data Load data masukkan id domba induk [Tidak] Apakah data Menampilkan pesan "tidak ada item" yang dicari ada? Menampilkan data [Ya]

Berikut gambaran *Activity* diagram cari data induk pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.11

Gambar 4.11 Activity Diargam Cari Data Induk

Pada Gambar 4.11 *Activity* diagram ini menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan pencarian terhadap domba induk pada sistem aplikasi. sistem akan menampilkan halaman menu domba induk, dan ketika admin menekan tombol cari pada sistem aplikasi maka sistem akan me*request* data yang ada di database jika data yang dicari sesuai dengan id domba induk pada form cari maka sistem akan menampilkan data yang dicari tersebut, jika data yang dicari tidak.ada pada database maka akan muncul pesan data tidak ada.

11) Activity Diagram Menu Domba Pejantan

Administrator Sistem Database

Klik menu domba Pejantan

Request data Pejantan

Load data

menampilkan data domba pejantan

domba pejantan

Berikut gambaran *Activity* diagram cari data induk pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.12

Gambar 4.12 Activity Diagram Menu Domba Pejantan

Pada Gambar 4.12 *Activity* diagram menu data pejantan ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data-data yang ada pada domba pejantan dari aplikasi. Pada saat admin menekan menu domba jantan, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data domba pejantan ditampilkan ke dalam sistem aplikasi.

12) Activity Diagram Cari Domba Pejantan

Administrasi Sistem Database klik menu domba pejantan request data load data menampilkan data domba pejantan Klik tombol cari Request data Load data masukkan id domba pejantan [Tidak] Apakah data Menampilkan pesan "tidak ada item" yang dicari ada? Menampilkan data

Berikut gambaran *Activity* diagram cari domba pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.13

Gambar 4.13 Activity Diagram Cari Domba Pejantan

Pada Gambar 4.13 *Activity* diagram ini menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan pencarian terhadap domba pejantan pada sistem aplikasi. sistem akan menampilkan halaman menu domba pejantan dan ketika admin menekan tombol cari pada sistem aplikasi maka sistem akan me*request* data yang ada di database jika data yang dicari sesuai dengan id domba pejantan pada form cari maka sistem akan menampilkan data yang dicari tersebut, jika data yang dicari tidak.ada pada database maka akan muncul pesan data tidak ada.

13) Activity Diagram Menu Domba Muda

Administrator Sistem Database

Klik menu domba Muda Request data domba Muda Load data

melihat tampilan domba muda domba muda

Berikut gambaran *Activity* diagram menu domba muda pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.14

Gambar 4.14 Activity Diagram Menu Domba Muda

Pada Gambar 4.14. *Activity* diagram menu domba muda ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data-data yang ada pada data domba muda dari aplikasi. Pada saat admin menekan menu domba muda, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data ternak muda ditampilkan ke dalam sistem aplikasi

14) Activity Diagram Cari Domba Muda

Administrasi Sistem Database klik menu domba muda request data load data menampilkan data domba muda Kliktombol cari Request data Load data masukkan id domba muda Apakah data Menampilkan pesan "tidak ada item" yang dicari Tidakl ada? Menampilkan data [Ya]

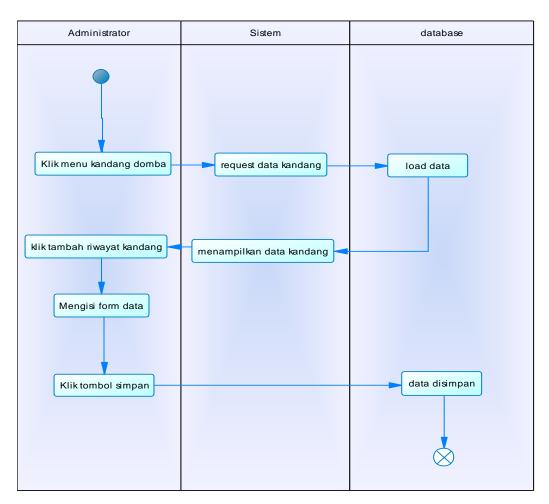
Berikut gambaran *Activity* diagram menu domba muda pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.15

Gambar 4.15 Activity Diagram Cari Domba Muda

Pada Gambar 4.15. *Activity* diagram ini menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan pencarian terhadap domba muda pada sistem aplikasi. sistem akan menampilkan halaman menu domba muda dan ketika admin menekan tombol cari pada sistem aplikasi maka sistem akan me*request* data yang ada di database jika data yang dicari sesuai dengan id domba muda pada form cari maka sistem akan menampilkan data yang dicari tersebut, jika data yang dicari tidak.ada pada database maka akan muncul pesan data tidak ada.

15) Activity Diagram Tambah Riwayat Kandang

Berikut gambaran *Activity* diagram tambah riwayat kandang pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.16



Gambar 4.15. Activity Diagram Tambah Riwayat Kandang

Pada Gambar 4.15 *Activity* diagram ini menggambarkan bagaimana aktivitas sistem ketika admin melakukan proses penambahan riwayat kandang pada domba saat seorang admin ingin memindahkan domba pada kandang tertentu, sistem akan menampilkan menu kandang domba, jika admin melakukan proses penambahan riwayat kandang maka data laporan tersebut akan disimpan ke dalam database

Administrator

Sistem

database

Klik menu bobot domba

request bobot domba

load data

Mik tambah riwayat bobot

menampilkan data bobot domba

Klik tombol simpan

data disimpan

Berikut gambaran *Activity* diagram tambah riwayat kandang pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.17

Gambar 4.16. Activity Diagram Tambah Riwayat Bobot Domba

Pada Gambar 4.16 *Activity* diagram tambah riwayat bobot domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses penambahan data riwayat bobot domba pada menu bobot domba sistem akan menampilkan halaman menu bobot domba, jika admin melakukan proses penambahan data riwayat bobot domba, maka sistem akan melakukan proses penambahan data domba dan data tersebut akan disimpan dalam *database*.

Administrator Sistem database Klik menu kesehatan domba request kesehatan domba load data klik tambah riwayat kesehatan menampilkan data kesehatan domba Klik tombol simpan data disimpan

Berikut gambara Activity diagram tambah riwayat kesehatan domba pada Perancangan Aplikasi Pencatatan ternak digambarkan pada Gambar 4.18

Gambar 4.18 Activity Diagram Tambah Riwayat Kesehatan Domba

Gambar 4.18 Activity diagram tambah riwayat kesehatan domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses penambahan data riwayat kesehatan domba pada menu kesehatan domba sistem akan menampilkan halaman menu kesehatan domba, jika admin melakukan proses penambahan data riwayat kesehatan domba, maka sistem akan melakukan proses penambahan data domba dan data tersebut akan disimpan dalam database.

Klik menu ukuran domba request ukuran domba load data

wenampil kan ukuran domba

Klik tombol simpan

data disimpan

Berikut gambaran *Activity* diagram tambah laporan populasi ternak pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.19

Gambar 4.19 Activity Diagram Tambah Riwayat Ukuran Domba

Pada Gambar 4.19 *Activity* diagram tambah riwayat ukuran domba menggambarkan bagaimana aktivitas sistem pada saat admin melakukan proses penambahan data riwayat ukuran domba pada menu ukuran domba, sistem akan menampilkan halaman menu ukuran domba, jika admin melakukan proses penambahan data riwayat ukuran domba, maka sistem akan melakukan proses penambahan data domba dan data tersebut akan disimpan dalam *database*.

Administrator Sistem Database

Klik menu laporan anak Request data laporan Load data

melihat tampilan laporan anak laporan

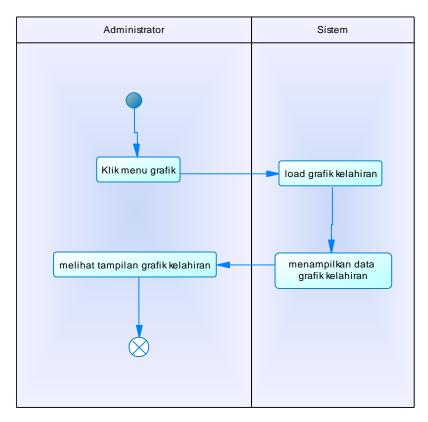
Berikut gambaran *Activity* diagram menu laporan anak pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.20

Gambar 4.20 Activity Diagram Laporan Anak

Pada Gambar 4.20 *Activity* diagram menu laporan anak ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data laporan pada domba anak dari aplikasi, dimana menu ini juga bisa diakses oleh user dengan level pimpinan. Pada saat amin atau pimpinan menekan menu laporan anak, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data laporan domba anak ditampilkan ke dalam sistem aplikasi.

20) Activity Diagram Grafik Kelahiran

Berikut gambaran *Activity* diagram *grafik* kelahiran pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.21

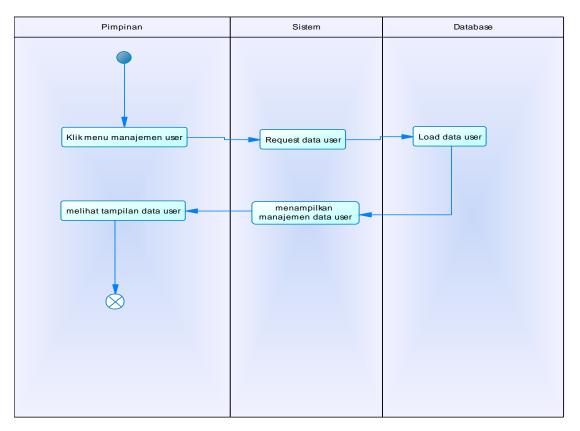


Gambar 4.20 Activity Diagram Grafik Kelahiran

Pada Gambar 4.20 *Activity* diagram grafik kelahiran ini menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika admin melihat data *grafik* kelahiran pada domba induk dari aplikasi. dimana menu ini juga bisa diakses oleh user dengan level pimpinan Pada saat amin atau pimpinan menekan menu *grafik* kelahiran, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data *grafik* kelahiran ditampilkan ke dalam sistem aplikasi

21) Activity Diagram Menu Manajemen User

Berikut gambaran *Activity* diagram *grafik* kelahiran pada Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak digambarkan pada Gambar 4.22



Gambar 4.22 Activity Diagram Menu Manajemen User

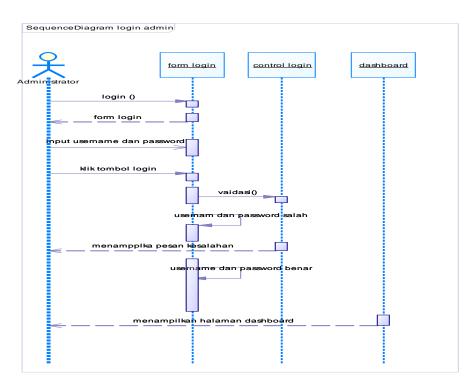
Pada Gambar 4.22 *Activity* diagram menu manajemen user menggambarkan proses sistem yang sedang berjalan ketika aktor yang dalam hal ini seorang pimpinan melihat data pengguna dari sistem aplikasi. Pada saat pimpinan menekan link data, maka sistem akan melakukakan *request* terhadap database. Kemudian database melakukan *load* data setelah itu data pengguna/user ditampilkan ke dalam sistem aplikasi.

c. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan kelakuan obyek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup obyek dan message yang dikirimkan dan diterima antar obyek. Berikut ini adalah sequence diagram dari Perancangan Aplikasi Pencatatan Ternak Berbasis web.

1) Sequence Diagram Login Admin pada Aplikasi

Berikut adalah *sequence* diagram *Login* Admin pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.23

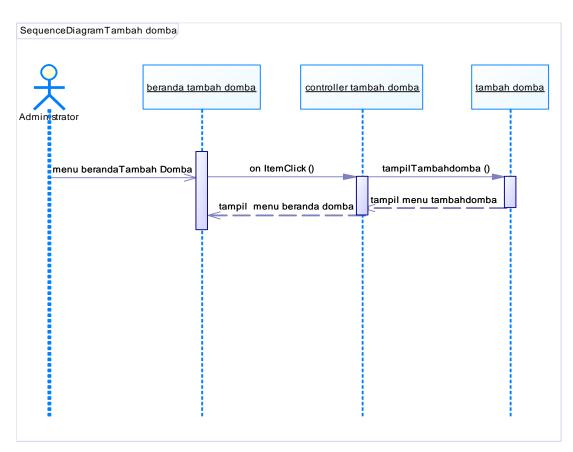


Gambar 4.23 Sequence Diagram Login Admin

Gambar 4.23 *Sequence* diagram *login* untuk menggambarkan proses *login* administrator pada *website* secara berurutan. Pada saat administrator melakukan *login*, administrator harus menginputkan *username* dan *password*, setelah itu sistem akan memvalidasi apakah *login* nya cocok atau tidak dengan data di basis data. Setelah memvalidasi, apabila benar maka sistem akan menampilkan halaman beranda admin.

2) Sequence Diagram Tambah Domba

Berikut adalah *sequence* Diagram tambah domba dari perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.24

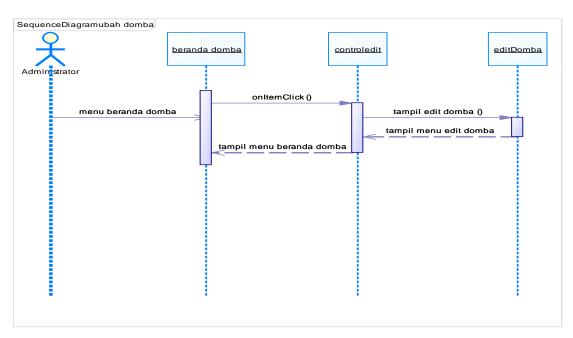


Gambar 4.24 Sequence Diagram Tambah domba

Gambar 4.24 Sequence diagram ini menggambarkan proses penambahan data domba baru yang dilakukan oleh administrator. Proses penambahan nya yaitu, sistem akan menampilkan halaman beranda, jika administrator hendak melakukan proses penambahan data, maka administrator dapat memilih menu domba setelah itu pada halaman menu domba terdapat menu tambah data domba yang menampilkan halaman menu tambah domba. Setelah melakukan proses penambahan data domba maka sistem akan menampilkan halaman daftar domba baru yang sudah ditambahkan

3) Sequence Digram Ubah Domba

Berikut adalah *sequence* diagram ubah domba pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.25

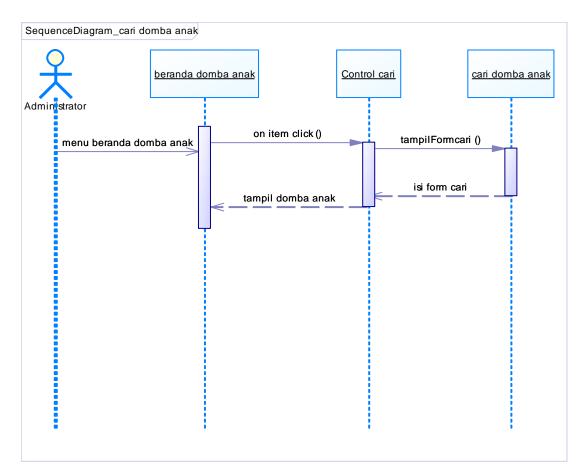


Gambar 4.25 Sequence Diagram Ubah Domba

Gambar 4.25 Sequence diagram menu ubah domba ini menggambarkan di saat admin akan melakukan proses mengubah data domba. Proses ubah ini di mulai saat administrator memilih menu domba. Pada halaman tersebut, terdapat tombol edit. Jika di klik maka muncul halaman ubah domba. Proses pengubahan data selesai jika administrator melakukan update data atau pembatalan pengubahan data domba yang akan di ubah.

4) Sequence Diagram Cari Domba Anak

Berikut adalah *sequence* diagram cari domba anak pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.26

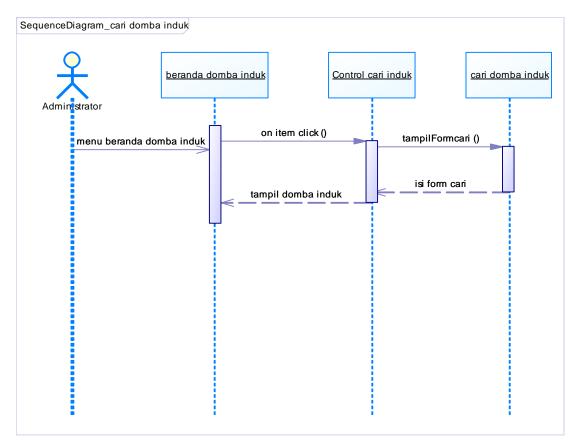


Gambar 4.26 Sequence Diagram Cari Domba Anak

Gambar 4.26 *Sequence* diagram menu cari domba anak ini menggambarkan di saat admin akan melakukan proses mencari domba anak. Proses mencari ini di mulai saat administrator memilih menu domba anak. Pada halaman tersebut, terdapat form cari domba anak, Admin memasukkan id domba yang akan dicari jika di klik tombol *search* maka muncul tampilan beranda domba anak yang dicari.

5) Sequence Diagram Cari Domba Induk

Berikut adalah *sequence* diagram cari data induk pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.27

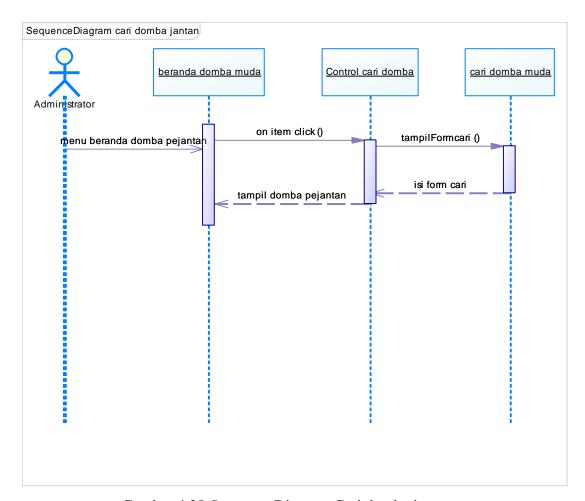


Gambar 4.27 Sequence Diagram Cari Data Induk

Gambar 4.27 Sequence diagram menu cari domba induk ini menggambarkan di saat admin akan melakukan proses mencari domba anak. Proses mencari ini di mulai saat administrator memilih menu domba induk. Pada halaman tersebut, terdapat form cari domba induk, Admin memasukkan id domba induk yang akan dicari jika di klik tombol search maka muncul tampilan beranda domba induk yang dicari

6) Sequence Diagram Cari Domba Jantan

Berikut adalah *sequence* diagram cari domba pejantan pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.28

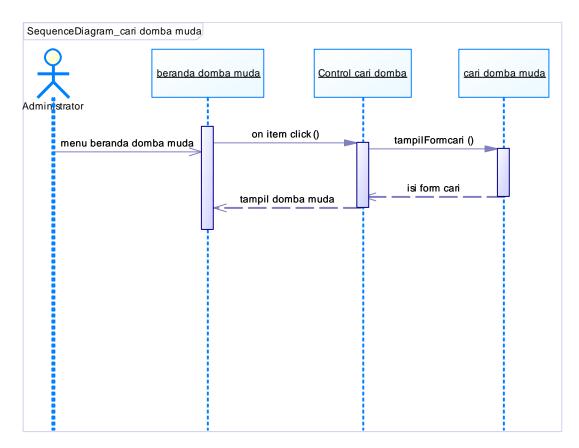


Gambar 4.28 Sequence Diagram Cari domba jantan

Gambar 4.28 *Sequence* diagram menu cari domba pejantan ini menggambarkan di saat admin akan melakukan proses mencari domba pejantan, Proses mencari ini di mulai saat administrator memilih menu domba pejantan. Pada halaman tersebut, terdapat form cari domba pejantan, Admin memasukkan id domba yang akan dicari jika di klik tombol *search* maka muncul tampilan beranda domba jantan yang dicari

7) Sequence Diagram Cari Data Muda

Berikut adalah *sequence* diagram cari data muda pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.29

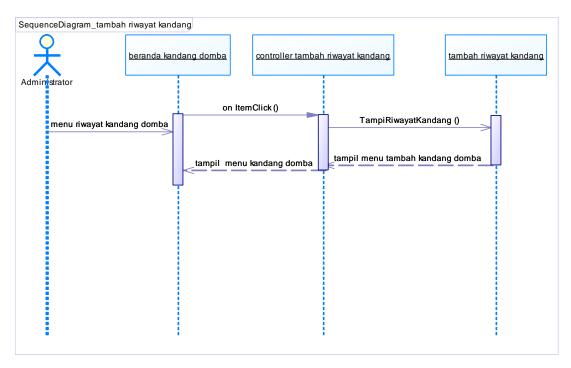


Gambar 4.29 Sequence Diagram Cari Domba Muda

Gambar 4.29 *Sequence* diagram menu cari domba muda ini menggambarkan admin ketika akan melakukan proses mencari domba muda, Proses mencari ini di mulai saat administrator memilih menu domba muda. Pada halaman tersebut terdapat form cari domba muda, Admin memasukkan id domba yang akan dicari jika di klik tombol *search* maka muncul tampilan beranda domba muda yang dicari

8) Sequence Diagram Tambah Riwayat Kandang Domba

Berikut adalah *sequence* diagram tambah riwayat kandang domba pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.30

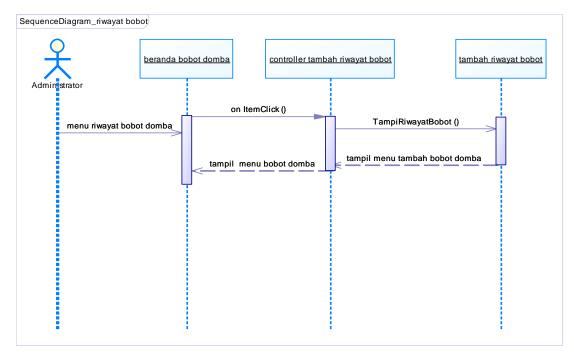


Gambar 4.30 Sequence Diagram Tambah Riwayat Kandang Domba

Gambar 4.30 Sequence diagram ini menggambarkan proses penambahan riwayat kandang domba yang dilakukan oleh administrator. Proses penambahannya yaitu, sistem akan menampilkan halaman beranda, jika administrator hendak melakukan proses penambahan data, maka administrator dapat memilih menu kandang domba setelah itu pada halaman menu kandang terdapat tombol tambah riwayat kandang yang menampilkan halaman menu tambah riwayat kandang domba. Setelah melakukan proses penambahan data maka sistem akan menampilkan halaman daftar riwayat kandang domba baru yang sudah ditambahkan

9) Sequence Diagram Tambah Riwayat Bobot Domba

Berikut adalah *sequence* diagram tambah riwayat bobot domba pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.31

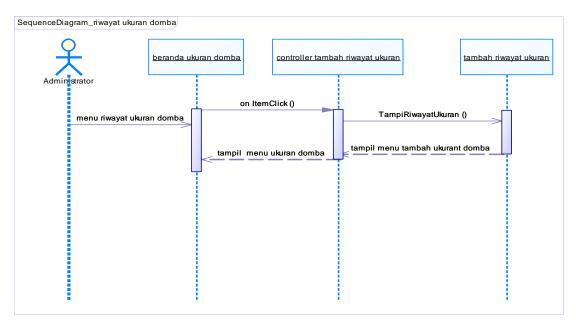


Gambar 4.32 Sequence Diagram Tambah Riwayat Bobot

Gambar 4.32 Sequence diagram ini menggambarkan proses penambahan riwayat bobot domba yang dilakukan oleh administrator. Proses penambahannya yaitu, sistem akan menampilkan halaman beranda, jika administrator hendak melakukan proses penambahan data, maka administrator dapat memilih menu bobot domba setelah itu pada halaman menu bobot domba terdapat tampilan daftar domba yang mana pada pada salah satu id domba terdapat tombol tambah riwayat bobot yang berfungsi sebagai menambah bobot domba, setelah proses penambahan bobot domba selesai maka data akan di simpan ke dalam database dan akan ditampilkan pada halaman menu riwayat bobot domba.

10) Sequence Diagram Tambah Riwayat Ukuran Domba

Berikut adalah *sequence* diagram tambah riwayat ukuran domba pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.33

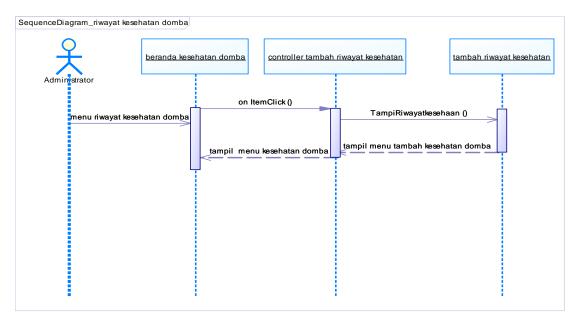


Gambar 4.33 Sequence Diagram Tambah Riwayat Ukuran Domba

Gambar 4.33 Sequence diagram ini menggambarkan proses penambahan riwayat bukuran domba yang dilakukan oleh administrator. Proses penambahannya yaitu, sistem akan menampilkan halaman beranda, jika administrator hendak melakukan proses penambahan data, maka administrator dapat memilih menu ukuran domba setelah itu pada halaman menu ukuran domba terdapat tampilan daftar domba yang mana pada pada salah satu id domba terdapat tombol tambah riwayat ukuran yang berfungsi sebagai menambah ukuran domba, setelah proses penambahan ukuran domba selesai maka data akan di simpan ke dalam database dan akan ditampilkan pada halaman menu riwayat ukuran domba

11) Sequence Diagram Tambah Riwayat Kesehatan Domba

Berikut adalah *sequence* diagram tambah riwayat kesehatan domba pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.34

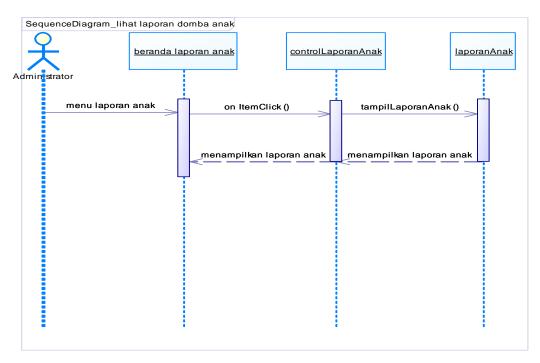


Gambar 4.34 Sequence Diagram Tambah Riwayat Kesehatan Domba

Gambar 4.34 Sequence diagram ini menggambarkan proses penambahan riwayat kesehatan domba yang dilakukan oleh administrator. Proses penambahannya yaitu, sistem akan menampilkan halaman beranda, jika administrator hendak melakukan proses penambahan data, maka administrator dapat memilih menu kesehatan domba setelah itu pada halaman menu kesehatan domba terdapat tampilan daftar domba yang mana pada pada salah satu id domba terdapat tombol tambah riwayat kesehatan yang berfungsi sebagai menambah riwayat kesehatan domba, setelah proses penambahan riwayat kesehatan domba selesai maka data akan di simpan ke dalam database dan akan ditampilkan pada halaman menu riwayat kesehatan domba.

12) Sequence Diagram Lihat Laporan Domba Anak

Berikut adalah *sequence* diagram lihat laporan domba anak pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.35

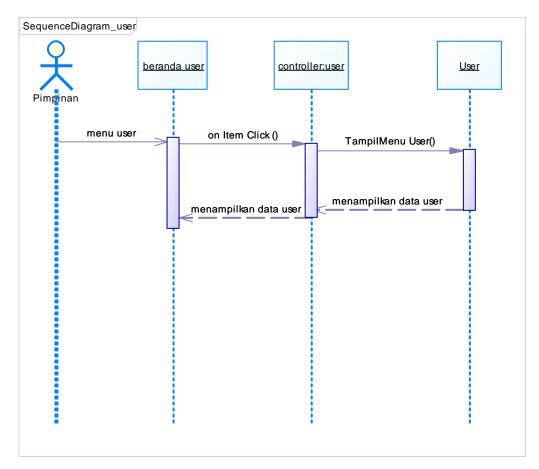


Gambar 4.35 Sequence Diagram Lihat Laporan Anak

Gambar 4.35 Sequence diagram ini menggambarkan proses menampilkan laporan domba anak. Pada halaman beranda terdapat menu laporan anak, jika administrator ingin melihat laporan anak, maka administrator dapat memilih dan mengklik menu laporan anak setelah itu sistem akan menampilkan laporan domba anak yang berisi data data domba pada fase anak.

13) Sequence Diagram Tampil User

Berikut adalah *sequence* diagram tampil *user* pada perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.36



Gambar 4.36 Sequence Diagram Tampil User

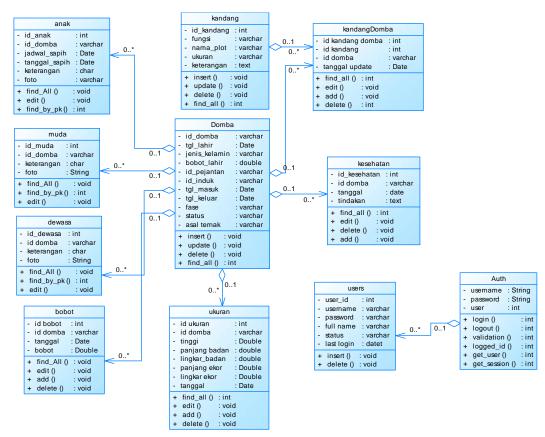
Gambar 4.36 Sequence diagram ini menggambarkan proses menampilkan data user. Pada halaman beranda terdapat menu user, jika administrator ingin melihat data user, maka administrator dapat memilih dan mengklik menu user setelah itu sistem akan menampilkan data user yang berisi data data pengguna pada halaman ini juga administrator dapat melakukan penambahan user baru, hapus useri dan mengubah data user.

d. Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam sistem, class diagram memberikan relasi antar kelas. Kelas terdiri dari atribut dan operasi nya. Berikut ini adalah class diagram dari perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web. Terdapat dua Class diagram pada perancangan aplikasi pencatatan ternak yaitu class diagram administrator dan class diagram pimpinan

1) Class Diagram Aplikasi Pencatatan Ternak

Berikut merupakan *class* diagram administrator dari perancangan aplikasi pencatatan ternak pada pembibitan domba berbasis web yang terdapat pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37 *Class* Diagram Administrator pada perancangan aplikasi pencatatan ternak

Pada Tabel 4.2 adalah keterangan dari masing-masing kelas pada *class* Diagram administrator. Tabel 4.2 keterangan diagram kelas Administrator

Nama Kelas	Deskripsi
Auth	Merupakan kelas digunakan untuk menangani
	proses authentikasi
User	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data <i>user</i>
Domba	Merupakan kelas yang digunakan untuk
	mengelola data dmba
Anak	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data anak
Muda	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data muda
dewasa	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data dewasa
Bobot	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data bobot
Ukuran	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data ukuran
Kesehatan	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
Resenatan	data kesehatan
	data Rescriatari
Kandang	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data kandang
kandangDomba	Merupakan yang digunakan untuk mengelola
	data kandang domba
M_Auth_model	Merupakan kelas model yang digunakan untuk
	memproses segala pengaksesan terhadap tabel
	autentikasi.
	autoninasi.

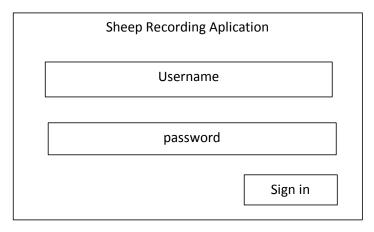
4.1.3 Modeling Quick Design

Setelah mendapat data dan informasi yang dibutuhkan, tahapan selanjutnya adalah memulai merancang aplikasi yang dibutuhkan, kemudian melanjutkan membuatnya menjadi sistem yang sesuai dengan pengguna inginkan. Kemudian memulai membangun dan memperbaiki program aplikasi yang di dalamnya telah berisi permintaan pengguna di tahap awal.

Melakukan pembuatan desain tampilan beserta fungsi-fungsinya yang kemudian untuk diterjemahkan kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan nantinya. Berikut desain program sesuai dengan hasil analisis sebelumnya.

a. Interface Login

Berikut merupakan desain *interface* login dari Perancangan aplikasi pencatatan ternak berbasis web. Yang terdapat pada gambar 4.37 menampilkan rancangan login Perancangan aplikasi pencatatan ternak berbasis web.



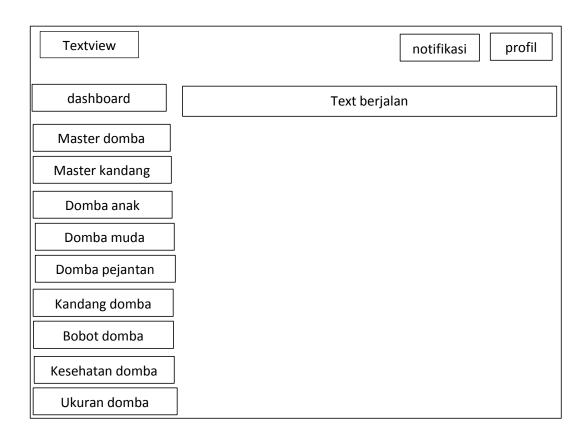
Gambar 4.38 Desain *Interface* login

Halaman login akan menampilkan textview nama aplikasi, textbox username, textbox password, dan tombol login.

b. Interface Halaman Menu Utama

Dalam menu utama pada gambar 4.39 menampilkan beberapa menu yang meliputi, menu dashboard, menu master domba, master kandag textview berjalan, menu profil, menu *logout* menu domba anak, menu domba pejantan, menu domba

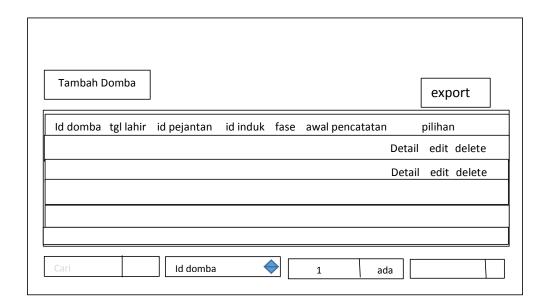
induk, menu kandang domba, menu bobot domba, menu kesehatan domba, menu ukuran domba , menu laporan domba anak, menu laporan domba muda, menu laporan domba pejantan, menu laporan domba induk, menu laporan populasi kandang , grafik kelahiran, grafik penyapihan, dan menu user.



Gambar 4.39 Interface Halaman Menu Utama

c. Interface Menu Master Domba

Pada menu master domba yang terdapat pada Gambar 4.40 menampilkan tabel domba secara keseluruhan, adapun menu yang ada didalamnya terdapat tombol tambah domba, detail, edit, hapus dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel.



Gambar 4.40 Interface Menu Master Domba

d. Interface Master Kandang

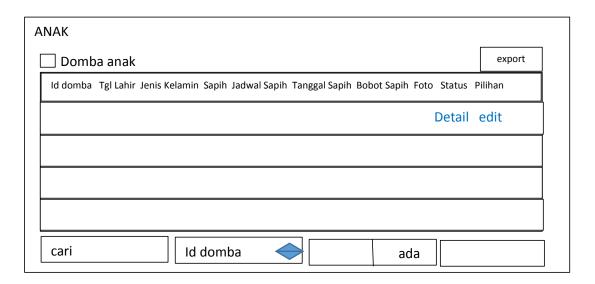
Pada menu master domba yang terdapat pada Gambar 4.41 menampilkan tabel domba secara keseluruhan, adapun menu yang ada didalamnya terdapat tombol tambah kandang, detail, edit, hapus dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel.



Gambar 4.41 Interface Master Kandang

e. Interface Menu Domba Anak

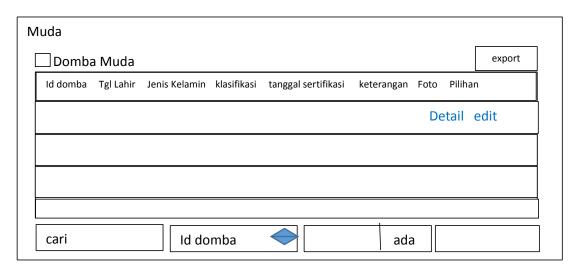
Pada menu domba anak yang terdapat pada Gambar 4.42 menampilkan tabel domba anak yang didalamnya terdapat menu edit anak yang mengarah pada status sapih anak, menu detail yang menampilkan detail data domba anak dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel.



Gambar 4.42 Interface Menu Data Induk

f. Interface Domba Muda

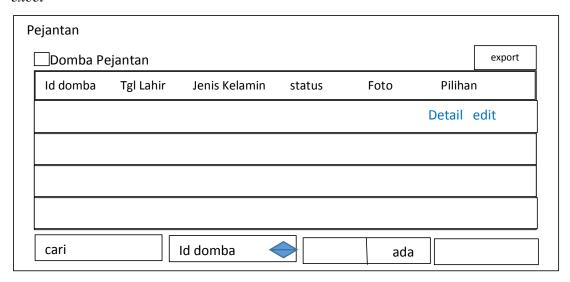
Pada menu domba muda yang terdapat pada Gambar 4.43 menampilkan tabel domba muda yang didalamnya terdapat menu edit domba muda yang mengarah pada sertifikasi bibit, menu detail yang menampilkan detail data domba dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel



Gambar 4.43 Interface Domba Muda

g. Interface Menu Domba Pejantan

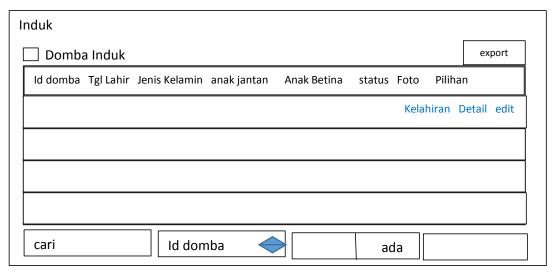
Pada menu domba pejantan yang terdapat pada Gambar 4.44 menampilkan tabel domba pejantan yang didalamnya terdapat menu edit pejantan yang mengarah pada ubah foto pejantan, menu detail yang menampilkan detail data domba pejantan dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format *excel*



Gambar 4.44 Interface Menu Data Pejantan

h. Interafce Menu Domba Induk

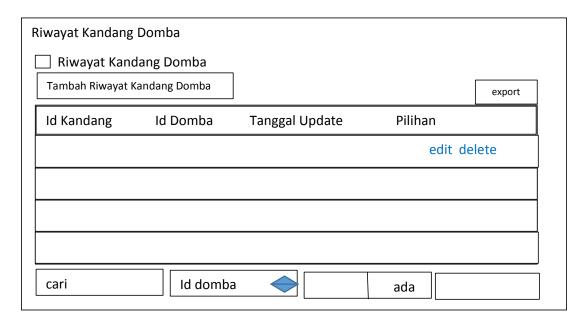
Pada menu domba induk yang terdapat pada Gambar 4.45 menampilkan tabel domba induk yang didalamnya terdapat menu kelahiran yang berfungsi untuk menanambah data anak yang baru lahir sesuai dengan id induk, menu edit pejantan yang mengarah pada ubah foto induk, menu detail yang menampilkan detail data domba induk dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel



Gambar 4.45 *Interface* Domba Induk

i. Interface Menu Riwayat Kandang Domba

Pada menu riwayat kadang domba yang terdapat pada Gambar 4.46 menampilkan tabel riwayat kandang domba yang didalamnya terdapat tombol tambah riwayat kandang domba, menu *link* edit, hapus dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel



Gambar 4.46 Interface Riwayat Kandang Domba

j. Interface Riwayat Bobot Domba

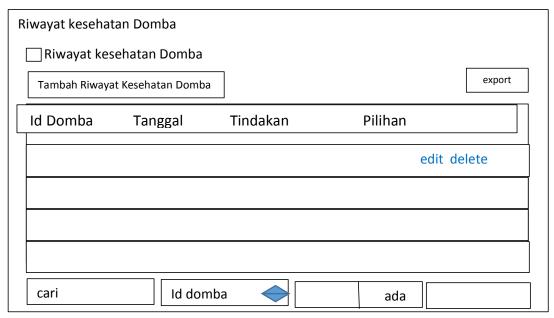
Pada menu riwayat bobot domba yang terdapat pada Gambar 4.47 menampilkan tabel riwayat bobot domba yang didalamnya terdapat tombol tambah riwayat bobot domba, menu *link* edit, *delete* dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel.

Riv	wayat Bobot Do	omba			
	Riwayat Bobo	ot Domba			
	Tambah Riwayat	bobot Domba			export
	Id Domba	Tanggal	Bobot	Pilihan	
				edit de	lete
Ī					
ŀ					
-					
L					
L	cari	Id domba		ada	

Gambar 4.47 Interface Riwayat Bobot Domba

k. Interface Riwayat Kesehatan Domba

Pada menu riwayat kesehatan domba yang terdapat pada Gambar 4.48 menampilkan tabel riwayat kesehatan domba yang didalamnya terdapat tombol tambah riwayat kesehatan domba, menu *link* edit, *delete* dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exel



Gambar 4.48 Interface Riwayat Kesehatan Domba

1. Interface Menu Riwayat Ukuran Domba

Pada menu riwayat Ukuran domba yang terdapat pada Gambar 4.49 menampilkan tabel riwayat kesehatan domba yang didalamnya terdapat tombol tambah riwayat ukuran domba, menu *link* edit, *delete* dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exce*l*.

Riwayat Uku	ıran Do	mba					
Riwayat	Ukura	Domba					
Tambah Riv	vayat Uk	uran Domba					export
Id Domba	Tinggi	Panjang Badan	lingkar badan	panjang ekor	lingkar ekor tangg	al Piliha	n
						edit d	elete
cari		Id dom	ıba 🔫		ada		

Gambar 4.49 Interface Menu Riwayat Ukuran Domba

m. Interface Menu Laporan Domba Anak

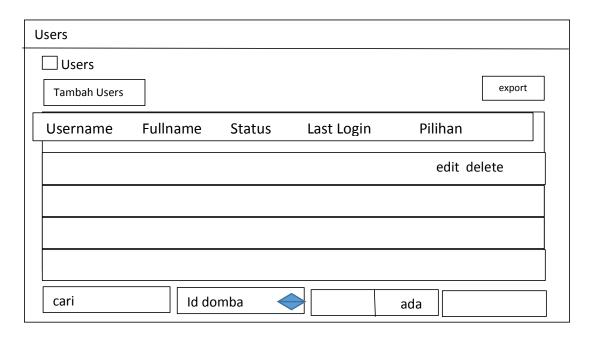
Pada menu laporan domba anak yang terdapat pada Gambar 4.50 menampilkan tabel laporan data-data domba anak yang menampilkan detail data anak meliputi id domba, tanggal lahir, silsilah ternak anak dan riwayat kesehatan ternak

	Laporan Domba Anak Laporan Domba Anak								
				silsi	lah	Penambahan	bobo badan		
No	Id domba	tgl lhr	berat lahir	jenis kelamin	pejantan	induk	tanggal	tindakan	ket

Gambar 4.50 Interface Menu Laporan Domba Anak

n. Interface Menu User

Pada menu *user* yang terdapat pada Gambar 4.51 menampilkan tabel *user* yang didalamnya terdapat tombol tambah *users*, *link* edit, *delete* dan terdapat tombol *export* yang berfungsi untuk mengunggah file ke dalam format exce*l*



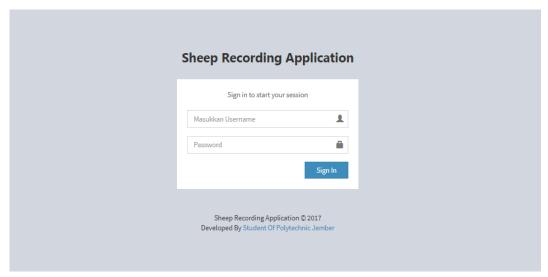
Gambar 4.51 Inteerface Menu User

4.1.4 Construction of Prototype

Setelah rancangan sistem dan rancangan *user* interface sudah dibuat maka selanjutnya adalah implementasi pada bahasa pemrograman. Berikut adalah tampilan dari perancangan aplikasi pencatatan ternak (*recording*) pada pembibitan domba berbasis web:

a. Login

Halaman login merupakan tampilan pertama kali ketika aplikasi dijalankan, pada halaman login terdapat dua buah inputan teks berupa username dan password dan merupakan suatu syarat agar pengguna bisa mengakses aplikasi. Berikut adalah *screenshot* dari halaman *login*, yang terdapat pada Gambar 4.52



Gambar 4.52 Halaman Login

b. Tampilan Halaman Menu Utama

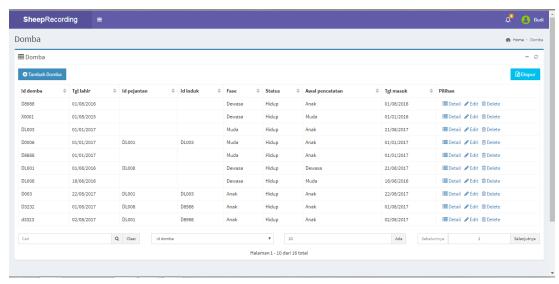
Pada gambar 4.53 adalah gambar menu utama pada menu ini terdapat menu master domba, menu master kandang, menu domba anak, menu domba muda, menu laporan, dan menu lainnya seperti yang sudah di definisikan pada halaman desain *interface* halaman menu utama.



Gambar 4.53 Halaman Menu Utama

c. Tampilan Halaman Master Domba

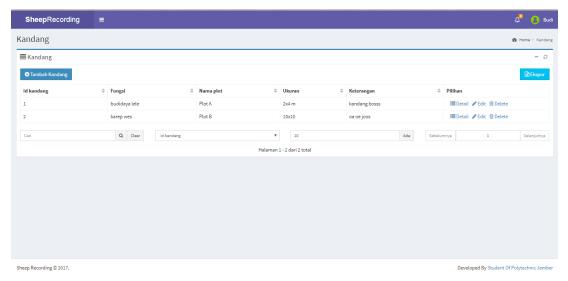
Pada Gambar 4.54 adalah gambar halaman master domba pada menu ini terdapat tampilan tabel data domba pada halaman ini administrator dapat mengelola data domba dan dapat melakukan operasi tambah, ubah, dan hapus data domba.



Gambar 4.54 Halaman Master Domba

d. Tampilan Halaman Master Kandang

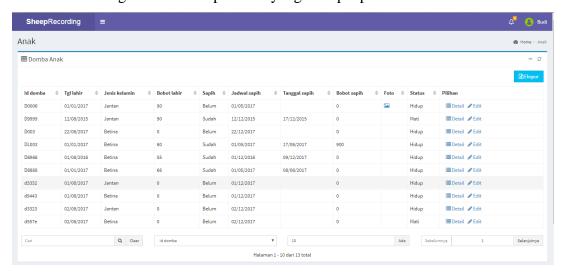
Berikut merupakan Gambar 4.55 yang merupakan tampilan halaman master kandang pada halaman ini administrator dapat mengelola data kandang seperti tambah, ubah, dan hapus data kandang.



Gambar 4.55 Halaman Master Kandang

e. Tampilan Halaman Domba Anak

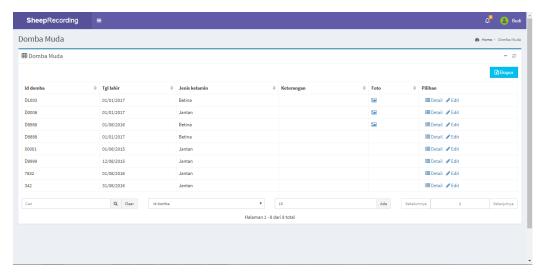
Pada Gambar 4.56 adalah gambar menu domba anak pada menu ini terdapat tampilan tabel yang menampilkan data-data domba anak pada halaman ini admin melihat detail dan mengubah status sapih anak yang terdapat pada menu edit domba



Gambar 4.56 Tampilan Halaman Domba Anak

f. Tampilan Halaman Domba Muda

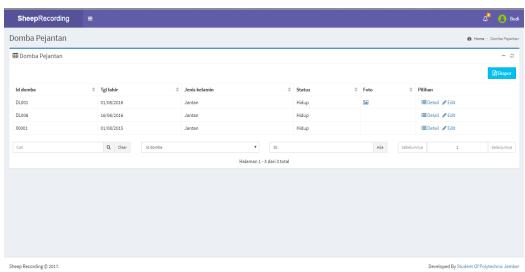
Pada Gambar 4.57 adalah gambar menu domba muda pada menu ini terdapat tampilan tabel yang menampilkan data-data domba muda pada halaman ini admin melihat detail dan memberi sertifikasi pada domba muda yang terdapat pada menu edit domba muda.



Gambar 4.57 Tampilan Halaman Domba Muda

g. Tampilan Halaman Domba Pejantan

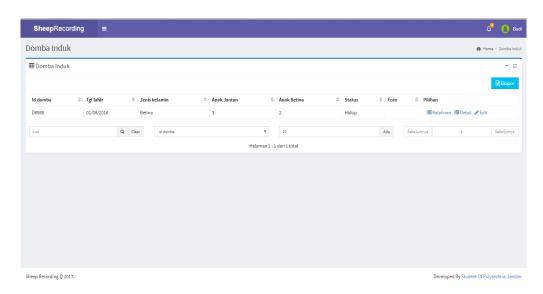
Pada Gambar 4.58 adalah gambar menu domba pejantan pada menu ini terdapat tampilan tabel yang menampilkan data-data domba pejantan pada halaman ini admin melihat detail dan menu edit domba pejantan.



Gambar 4.58 Tampilan Halaman Domba Pejantan

h. Tampilan Halaman Domba Induk

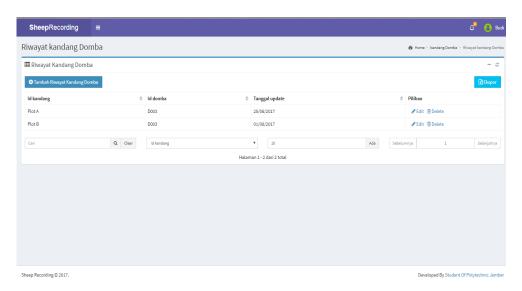
Pada Gambar 4.59 adalah gambar menu domba induk pada menu ini terdapat tampilan tabel yang menampilkan data-data domba induk pada halaman ini admin melihat detail dan menambah kelahiran pada domba induk yang terdapat pada menu edit domba induk.



Gambar 4.59 Tampilan Halaman Domba Induk

i. Tampilan Halaman Riwayat Kandang

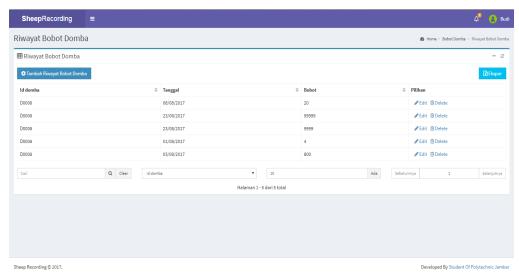
Pada Gambar 4.60 adalah gambar halaman riwayat kandang pada menu ini terdapat tampilan tabel riwayat kandang pada ternak domba pada halaman ini administrator dapat melakukan penambahan data riwayat, ubah dan hapus data riwayat kandang



Gambar 4.60 Tampilan Halaman Riwayat Kandang Domba

j. Tampilan Halaman Riwayat Bobot Domba

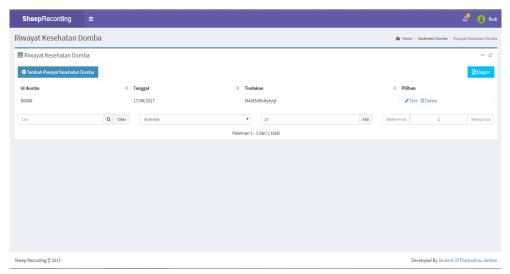
Pada Gambar 4.61 adalah gambar halaman riwayat bobot pada menu ini terdapat tampilan tabel riwayat bobot pada ternak domba pada halaman ini administrator dapat melakukan penambahan data riwayat, ubah dan hapus data riwayat bobot.



Gambar 4.61 Tampilan Halaman Riwayat Bobot

k. Tampilan Halaman Riwayat Kesehatan Domba

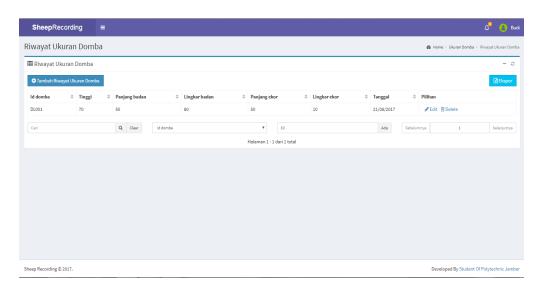
Pada Gambar 4.62 adalah gambar halaman riwayat kesehatan domba pada menu ini terdapat tampilan tabel riwayat kesehatan pada ternak domba pada halaman ini administrator dapat melakukan penambahan data riwayat, ubah dan hapus data riwayat kesehatan.



Gambar 4.62Tampilan Halaman Riwayat Kesehatan Domba

1. Tampilan Halaman Riwayat Ukuran Domba

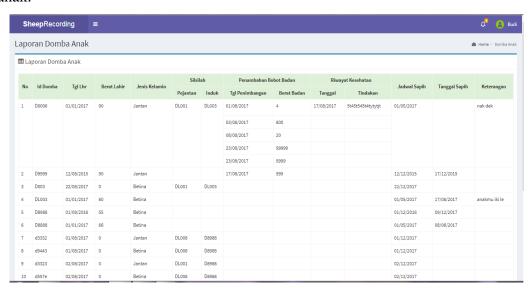
Pada Gambar 4.63 adalah gambar halaman riwayat ukuran domba pada menu ini terdapat tampilan tabel riwayat ukuran pada ternak domba pada halaman ini administrator dapat melakukan penambahan data riwayat, ubah dan hapus data riwayat ukuran domba.



Gambar 4.63 Tampilan Halaman Riwayat Ukuran Domba

m. Tampilan Laporan Anak

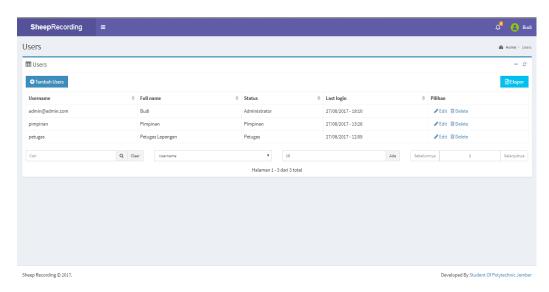
Pada Gambar 4.64 adalah gambar laporan anak pada menu ini terdapat tampilan tabel data domba anak secara detail mulai dari awal lahir sampai masa sapih, pada halaman ini juga administrator dapat melihat perkembangan domba anak.



Gambar 4.64 Tampilan Laporan Anak

n. Tampilan Menu User

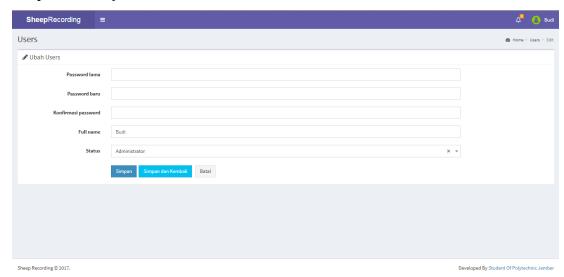
Pada Gambar 4.65 adalah gambar halaman menu user pada menu ini terdapat tampilan tabel data *user* pada halaman ini administrator dapat melakukan pengolahan data u*ser* termasuk tambah *user*, ubah *user*, dan hapus *user*.



Gambar 4.65 Tampilan Menu *User*

o. Tampilan Edit Profil

Berikut Gambar 4.66 merupakan tampilan halaman edit profil, pada menu ini pengguna baik administrator bisa melakukan perubahan atau mengubah data-data pribadi seperti nama, *password*.



Gambar 4.66 Tampilan Edit user

4.1.5 *Deployment Delivery and Feedback*

a. Deployment Delivery

Tahap selanjutnya adalah pengujian perangkat lunak oleh pelanggan atau *user*. Pengujian penerimaaan digunakan untuk mengetahui kepuasan pelanggan atau *user* terhadap perangkat lunak yang telah dibuat. Jika progaram sudah sesuai harapan pelanggan, maka proses akan masuk ke tahap selanjutnya, yaitu penyerahan perangkat lunak kepada pelanggan. Jika masih belum sesuai, maka akan kembali pada tahap awal yaitu mendengarkan pelanggan atau *listen to customer*.

Pengujian yang dilakukan oleh pelanggan yaitu UPT PT dan HMT Garahan Silo Jember adalah pengujian dalam hal validasi yang menggunakan pendekatan black-box testing. Black-box testing adalah pengujian perangkat lunak dari segi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

b. Feedback

Pada Tabel 4.4 menunjukkan hasil penilaian dari UPT PT dan HMT Garahan Silo Jember mengenai perancangan aplikasi pencatatn ternak (*recording*) berbasis web. Tabel 4.4 Hasil Pengujian Terhadap Program

No.	Kebutuhan	Hasil
1.	Terdapat akses akun untuk administrator dan	Sesuai
	pimpinan	
2.	Sistem mampu menentukan jadwal sapih pada	Sesuai
	domba anak secara otomatis.	
3.	Sistem mampu mengelola data domba sesuai	Belum Sesuai
	dengan fase domba (anak, muda, pejantan,	
	induk) secara berkelanjutan	
4.	Fitur pengelolaan data-data seperti data master	Sesuai
	domba, kandang, domba anak, muda, pejantan,	
	induk dan kandang (tambah, hapus, dan edit)	

Iterasi 2

4.2.1. Communication

Setelah dilakukan pengujian prototype pada iterasi 1 selanjutnya dilakukan komunikasi untuk memperjelas prototype yang akan diperbaiki. Bagian yang akan diperbaiki adalah sebagai berikut

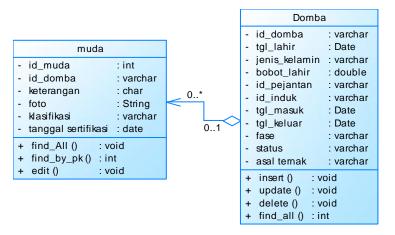
- a. Penambahan Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda
- b. Penambahan Nama dan Fungsi Plot Pada Kandang

4.2.2. Quick Plan

Pada tahap ini akan dilakukan perbaikan struktur *database* dan desain *interface* sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan.

a. Class Diagram

Berikut ini merupakan penambahan attribute kelas untuk mengelola data sertifikasi bibit pada domba muda



Gambar 4.67 Penambahan Atribute Pada Class Diagram

b. Desain Database

Pada desain database dilakukan penambahan pada tabel muda yaitu klasifikasi dan tanggal sertifikasi. Berikut merupakan tabel baru yang dibuat untuk menyimpan data klasifikasi dan tanggal sertifikasi pada tabel domba muda.

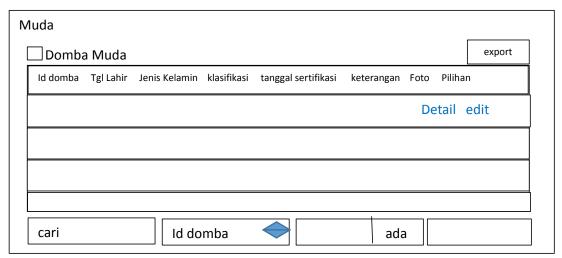
Tabel 4.3 Tabel Muda

No	Field	Tipe	Ukuran	Deskripsi
1	id_muda	int	11	primary key, auto increment
2	id_domba	int	5	foreign key
3	keterangan	Text		
4	Foto	Varchar	100	
5	Klasifikasi	Varchar		
6	Tanggal_sertifikasi	Date		

4.2.3. Modeling Quick Design

a. Desain *Interface* Penambahan Sertifikasi Pada Domba Muda

Berikut gambar 4.68 merupakan desain tampilan pada domba muda pada tampilan tersebut terdapat penambahan *field* klasifikasi dan tanggal klasifikasi yang berfungsi untuk menentukan dan memilih domba mana yang harus dijadikan bibit dasar, bibit sebar dan bibit komersial



Gambar 4.68 Desain *Interface* Tampilan Penambahan Sertifikasi Pada
Domba Muda

Domba Muda Ubah Domba Muda Klasifikasi Tanggal Sertifikasi Foto Unggah Berkas keterangan Simpan Simpan dan kembali Batal

b. Desain *Interface Form* Edit Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda

Gambar 4.69 Desain Interface Form Edit Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda

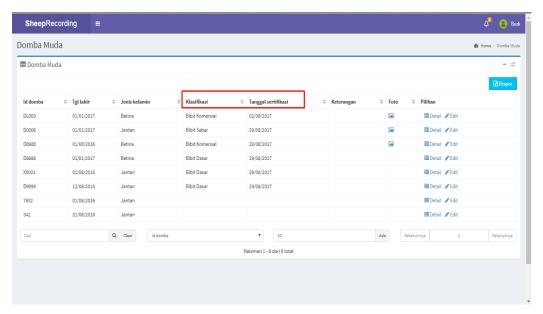
Pada Gambar 4.69.merupakan desain *interface form* edit sertifikasi bibit pada domba muda dihalaman edit domba muda tersebut terdapat klasifikasi yang berisi dropdown pilihan seperti bibit dasar, bibit sebar dan bibit komersial, tanggal sertifikasi berisi inputan tanggal, foto untuk mengungah file foto, keterangan berisi informasi tambahan yang terkait dengan domba muda dan pada halaman tersebut terdapat tiga tombol aksi seperti simpan, simpan dan kembali, dan tombol batal.

4.2.4 Construction Of Prototype

Pada tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan tahapan desain yang sudah dibuat menjadi sebuah tampilan website. Berikut ini merupakan hasil tampilan perbaikan dari *prototype* iterasi ke-2

a. Tampilan Penambahan Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda

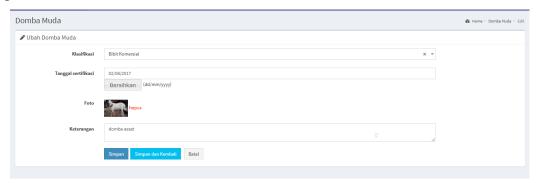
Berikut Gambar 4.70 merupakan *screenshot* tampilan sertifikasi pada domba muda yang di tandai dengan warna merah pada halaman domba muda



Gambar 4.70 Tampilan Sertifikasi Bibit Pada Domba Muda

b. Tampilan Edit Pada Sertifikasi Domba Muda

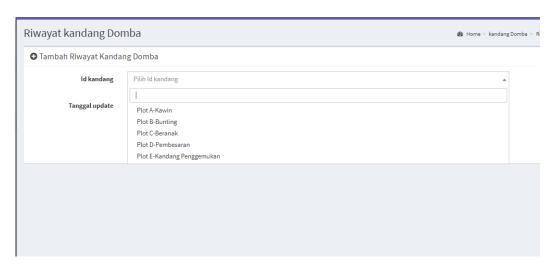
Berikut Gambar 4.71 merupakan *screenshot* tampilan edit sertifikasi bibit pada halaman menu domba muda



Gambar 4.71 Tampilan Edit Pada Sertifikasi Domba Muda

c. Tampilan Nama Plot Dan Fungsi Pada Halaman Kandang Domba

Berikut Gambar 4.72 merupakan penambahan nama plot dan fungsi kandang pada halaman menu tambah riwayat kandang domba, pada halaman inputan id kandang ditambahkan kolom isian berupa *dropdownlist* yang menampilkan nama plot beserta fungsi kandang hal ini bertujuan agar memudahkan administrator dalam menempatkan domba pada jenis kandang tertentu



Gambar 4.72 Tampilan Nama Plot Dan Fungsi Pada Halaman Kandang Domba

4.2.5 Deployment Delivery & Feedback.

a. Deployment Delivery

Pada iterasi 2 ini, *prototype* yang sudah diperbaiki akan diuji lagi oleh pengguna untuk mengetahui hasil perbaikan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum

b. Feedback

Tabel 4.18 Pengujian *Prototype* Iterasi 2

No.	Kebutuhan	Hasil
1.	Terdapat akses akun untuk administrator dan	Sesuai
	pimpinan	
2.	Sistem mampu menentukan jadwal sapih pada	Sesuai
	domba anak secara otomatis.	
3.	Sistem mampu mengelola data domba sesuai	Sesuai
	dengan fase domba (anak, muda, pejantan,	
	induk) secara berkelanjutan	
4.	Fitur pengelolaan data-data seperti data master	Sesuai
	domba, kandang, domba anak, muda, pejantan,	
	induk dan kandang (tambah, hapus, edit	
	produk)	

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan tugas akhir yang berjudul Apilkasi Pencatatan Ternak (*Recording*) Pada Pembibitan Domba Berbasis Web (Studi Kasus Di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Jember) diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Aplikasi ini dapat membantu mengelolah data data ternak domba seperti tambah, ubah, dan hapus data dengan mudah dan pada aplikasi ini dapat melakukan penjadwalan sapih secara otomatis.
- b. Dengan adanya *notifikasi* sapih ternak pada sisem aplikasi dapat membantu petugas pencatat ternak dalam melakukan sapih sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan tanpa perlu cek satu persatu data ternak.
- c. Aplikasi ini dibangun menggunakan dasar web sehingga dapat diakses oleh petugas maupun pimpinan dimanapun berada.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang diberikan yang berhubungan dengan Aplikasi Pencatatan Ternak domba berbasis web:

- a. Tampilan website ini masih sederhana untuk itu diharapkan dalam pengembangannya bisa dikembangkan agar lebih menarik lagi.
- b. Halaman menu pada website ini masih terlalu banyak dan perlu diminimalkan agar terlihat lebih simple.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Anarchita, (2015). *Pengertian Aplikasi Menurut Para Ahli*. From http://www.sagga-us.net/2015/08/pengertian-aplikasi-menurut-ahli.html (diakses 30 Mei 2016, jam 11:58 WIB).
- Lauren, D. A. (2013). *Pengertian Recording*. From http://c31120204.blogspot.com. (diakses 23 Mei 2016, jam 15:01 WIB).
- Raharjo, Budi (2011). Belajar otodidak membuat database menggunakan MySQL Studi kasus:membuat Toko Buku Online.Bandung: Penerbit Informatika.
- Suswono (2012). *Tentang Penetapan Rumpun Domba Sapudi*. Jakarta: Keputusan Menteri Pertanian.
- Susilorini, Tri Eko, Manik Eirry Sawitri dan Muharlien (2010). *Budid daya 22 Ternak Potensial*. Depok:Penebar Swadaya.
- S, Rosa A. dan M. Shalahuddin.2013.*Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika
- Rosmala, Dewi, Muhammad Ichwan, dan M Irzan Gandalisha (2011). *Komparasi Framework MVC(Codeigniter, dan CakePhp) Pada Aplikasi Berbasis Web*.Bandung:Intitut Teknologi Nasional Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran A. Form Pengujian Program

Form Pengujian Program Aplikasi Pencatatan Ternak (*Recording*) Pada Pembibitan Domba Berbasis Web (Studi Kasus UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Makanan Ternak Jember)

Penguji

: KASUBAC. TATA USAHA UPT PTDAH HMTJEMBER

Nama

: WAHONO, SP. MM

Identitas

: Hip. 19620624 198703 1 008

*) jika hasil pengujian sesuai isi dengan (), jika tidak sesuai isi dengan (x)

No	Pengujian	Hasil Pengujian
1	Terdapat akses <i>login</i> untuk administrator dan pimpinan pada aplikasi	/
2	Sistem mampu menampilkan notifikasi sapih pada domba anak	/
3	Sistem mampu menentukan jadwal sapih pada domba anak secara otomatis.	/
4	Sistem mampu mengelola data domba sesuai dengan fase domba (anak, muda, pejantan, induk) secara berkelanjutan	/
5	Fitur pengelolaan data-data seperti data master domba, kandang, domba anak, muda, pejantan, induk dan kandang (tambah, hapus, dan edit)	_

Yang bertanda tangan di bawah ini

1 September 2017